

**PERBEDAAN COPING STRES PADA SISWA MAS DARUL  
IKLAS DITINJAU DARI KEPERIBADIAN EKSTROVERT DAN  
INTROVERT**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebahagian Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi  
Universitas Medan Area*

**OLEH :**

**ELINKY ELORA**

**18.860.0285**



**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 20/10/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)20/10/23

## HALAMAN PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PERBEDAAN COPING STRES PADA  
SISWA MIS DARUL IKLAS DITINJAU  
DARI KEPERIBADIAN EKSTROVERT  
DAN INTROVERT**

**NAMA MAHASISWA : ELINKY ELORA**

**NO. STAMBUK :18.860.00285**

**BAGIAN : PSIKOLOGI PENDIDIKAN**

Disetujui oleh

Komisi pembimbing



**(Dr. Siti Aisyah, S.Psi. M.Psi. Psikolog)**

**Pembimbing**



**Dr. Hasanudin, Ph.D**

**Dekan**



**Laili Alfita, S.Psi. M.M. M.Psi. Psikolog**

**Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian,  
dan Pengabdian Kepada Masyarakat**

**Tanggal Lulus : Rabu, 02 Agustus 2023**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini saya kutip dari hasil karya orang lain yang telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi.

Medan, 02 Agustus 2023



Elinky Elora

(18.860.0285)

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Elinky Elora  
NPM : 18.8600.285  
Program Studi : SI Psikologi  
Fakultas : Psikologi  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Perbedaan Coping Stes Pada Siswa MAS Darul Iklas Ditinjau Dari Kepribadian Ekstrovert Dan Introvert”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan  
Pada Tanggal: 02 Oktober 2023

Yang Menyatakan



Elinky Elora  
(188600285)

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)20/10/23

## **MOTTO**

*“Start now, Start where you are, Start with fear, Start with pain,  
Start with doubt, Start with hand shaking, Start with voice  
trembling, Start and don’t stop, Start where you are, with what are  
you have, Just Start.”*

*“90% of your worries are an imaginary swamp that you  
created. Just go instead of worrying” - BTS*

*“Meskipun terdengar mustahil, jangan sampai nihil.  
Kalau ternyata sulit, jangan berkelit, kerjakanlah skripsimu.  
Ayo lampau zona nyamanmu.”  
-Elinky Elora-*

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Rawang Lama Kisaran pada tanggal 17 Juni 1998 dari Bapak Rahmadoni Lubis dan Ibu Haryati. Penulis merupakan anak pertama dari 3 bersaudara.

Tahun 2016 penulis lulus dari SMA Negeri 1 Simpang Empat dan pada tahun 2018 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.



## ABSTRAK

### PERBEDAAN COPING STRES PADA SISWA MAS DARUL IKHLAS DITINJAU DARI KEPERIBADIAN EKSTROVERT DAN INTROVERT

Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan *coping stres* pada siswa MAS Darul Ikhlas ditinjau dari kepribadian ekstrovert dan introvert. *Coping stress* adalah usaha yang dilakukan individu untuk mencari jalan keluar dari masalah baik usaha sehat maupun tidak sehat, positif maupun negatif, usaha kesadaran atau ketidaksadaran agar dapat menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi sehingga dapat membebaskan diri dari masalah yang nyata maupun tidak nyata. Kepribadian adalah sesuatu yang terdapat dalam diri individu yang mengarahkan dan membimbing individu tersebut kepada seluruh tingkah laku yang bersangkutan. Penelitian ini dilakukan di Mas Darul Ikhlas. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengambilan data menggunakan teknik total sampling, dengan jumlah sampel 170 orang siswa. Metode pengumpulan data screening test untuk melihat tipe kepribadian dan diperoleh 90 orang siswa memiliki kepribadian ekstrovert dan 80 orang siswa memiliki tipe kepribadian introvert. Metode skala coping stres untuk melihat coping stres yang dilakukan oleh siswa. Berdasarkan hasil ini berarti hipotesis yang diajukan yang berbunyi ada perbedaan *coping stres* ditinjau dari tipe kepribadian, dinyatakan ditolak. Kepribadian ekstrovert yang berfokus pada *emotion focused coping* sebanyak 60 orang siswa ataupun sebesar 53.57%, dan yang berfokus pada *problem focused coping* sebanyak 30 orang siswa ataupun 51.2%. Kepribadian introvert yang berfokus pada *emotion focused coping* sebanyak 52 orang siswa ataupun sebesar 46.43%, dan yang berfokus pada *problem focused coping* sebanyak 28 orang siswa atau 48.28%.

**Kunci:** Siswa, Kepribadian, Coping Stres

## **ABSTRACT**

### ***DIFFERENCES IN COOPING STRESS IN MAS DARUL IKHLAS STUDENTS VIEWED FROM EXTROVERT AND INTROVERT PERSONALITY***

*This study aims to look at the differences in stress coping in Darul Ikhlas MAS students in terms of extroverted and introverted personalities. Coping stress is an effort made by individuals to find a way out of problems, both healthy and unhealthy, positive and negative, conscious or unconscious efforts to adjust to the changes that occur so that they can free themselves from real and unreal problems. Personality is something that is contained within the individual that directs and guides the individual to all the behavior concerned. This research was conducted at Mas Darul Ikhlas. The approach in this study used quantitative methods. The data collection technique used a total sampling technique, with a total sample of 170 students. The data collection method was screening test to see personality and it was found that 90 students had extroverted personality types and 80 students had introverted personality. The coping stress scale method is to see the coping stress carried out by students. Based on these results, it means that the hypothesis proposed which reads that there are differences in coping with stress in terms of personality, is declared rejected. Extroverted personality who focused on emotion focused coping were 60 students or 53.57%, and those who focused on problem focused coping were 30 students or 51.2%. Introverted personality who focused on emotion focused coping were 52 students or 46.43%, and those who focused on problem focused coping were 28 students or 48.28%.*

**Keys:** *Students, Personality, Coping Stress*



## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, ketenangan, dan daya pikir sehingga dapat mengerjakan skripsi yang berjudul **Perbedaan Coping Stres Pada Siswa MAS Darul Iklas Ditinjau Dari Kepribadian Ekstrovert Dan Introvert**, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Strata 1 Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Dalam menyusun skripsi ini tidak sedikit hambatan dan kesulitan yang peneliti alami, namun berkat dukungan, dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga membuat peneliti mampu menyelesaikannya tepat waktu. Oleh karena itu dalam kesempatan yang berbahagia ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng., M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area. Terimakasih kepada Prof. Hasanuddin Ph.D selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Saya juga sangat berterimakasih kepada Dr. Salamiah Sari Dewi, S.Psi, M.Psi selaku ketua dalam sidang skripsi ini yang telah meluangkan waktunya serta memberikan saran yang sangat membangun bagi peneliti. Begitu juga kepada Ibu Dinda Permatasari Harahap, S.Pd, M.Psi, Psikolog selaku sekretaris dalam sidang skripsi ini yang telah memberikan arahan dan masukan kepada peneliti untuk perbaikan skripsi. Tidak lupa kepada Dr. Siti Aisyah, S.Psi, M.Psi Psikolog selaku penguji sidang I serta selaku dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktunya untuk membimbing, selalu sabar dalam membimbing, mengingatkan, memberikan masukan serta semangat kepada peneliti, begitu juga yang selalu meringankan dan melancarkan segala urusan peneliti selama proses pembuatan skripsi ini., serta saya hormati, Bapak Zuhdi Budiman, S.Psi, M.Psi selaku penguji II yang telah meluangkan waktu serta memberikan saran yang sangat membangun bagi peneliti. Terimakasih kepada seluruh dosen pengajar di Fakultas Psikologi Universitas

Medan Area, terimakasih atas ilmu yang Bapak dan Ibu berikan kepada penulis. Tanpa Bapak/Ibu penulis tidak ada apa-apanya, dan seluruh staf administrasi (tata usaha) Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Skripsi ini peneliti persembahkan bagi orang – orang yang peneliti sayangi yang senantiasa mendukung dan memberikan kasih sayang, nasehat, motivasi dan dukungan lahir maupun batin serta doa yang tiada henti kepada peneliti. Kedua orangtua terkasih, Ayahanda Rahmadoni Lubis dan Ibunda Haryati. Skripsi ini juga peneliti persembahkan kepada adik-adik tercinta, Muhammad Arif Lubis dan Weggen Tri Wibowo Lubis. Terima kasih juga kepada tulang Ipul dan ibu Meni serta om Iksan dan ibu Linda yang sudah membantu peneliti baik moril dan materil serta nasihat baik dalam proses penyelesaian skripsi. Terima kasih untuk siswa MAS Darul Iklas yang sudah bersedia menjadi subjek penelitian dalam skripsi ini, serta terima kasih yang sebesar-besarnya kepada bapak Rusli selaku guru BK di MAS Darul Iklas.

Terimakasih untuk semua pihak yang terlibat dalam membantu dan memberikan dukungannya kepada peneliti dan tidak bisa di sebutkan satu persatu. Semoga Allah swt. membalas semua kebaikan teman semua dan memberikan kebahagiaan dunia akhirat. Aamiin.

Medan, 02 Agustus 2023

Penulis



(Elinky Elora)

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
MOTTO .....	i
RIWAYAT HIDUP .....	iii
ABSTRAK.....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I.....	2
PENDAHULUAN .....	2
1.1 Latar Belakang Masalah.....	2
1.2 Hipotesis .....	8
1.3 Batasan Penelitian .....	8
1.4 Rumusan Masalah .....	8
1.5 Manfaat Penelitian .....	8
1.5.1 Manfaat Teoritis .....	8
1.5.2 Manfaat Praktis .....	9
BAB II .....	10
TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Kepribadian.....	10
2.1.1 Defenisi Kepribadian.....	10
2.1.2 Kepribadian Ekstrovert dan Introvert .....	11
2.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepribadian.....	19
2.1.4 Pengukuran Kepribadian Ekstrovert dan Introvert.....	24
2.2 <i>Coping Stress</i> .....	27
2.2.1 Pengertian <i>Coping Stress</i> .....	27
2.2.2 Jenis-jenis <i>Coping Stress</i> .....	29
2.2.3 Aspek-aspek <i>Coping Stress</i> .....	33
2.2.4 Faktor-faktor <i>Coping Stress</i> .....	34

2.3	Siswa.....	38
2.3.1	Defenisi Siswa .....	38
2.3.2	Kebutuhan-Kebutuhan Siswa .....	39
2.3.3	Tugas Perkembangan Siswa .....	40
2.4	Perbedaan <i>Coping Stress</i> pada Siswa MAS Darul Ikhlas Ditinjau dari Kepribadian Ekstrovert dan Introvert .....	42
2.5	Kerangka Konseptual .....	44
BAB III .....		45
METODE PENELITIAN.....		45
3.1	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	45
3.2	Bahan dan Alat.....	46
3.3	Metode Penelitian .....	53
3.4	Populasi Penelitian.....	53
3.4.1	Populasi.....	53
3.4.2	Sampel Penelitian .....	53
3.4.3	Teknik Pengambilan Sampel .....	54
3.5	Prosedur Kerja .....	54
3.5.1	Persiapan Administrasi .....	54
3.5.2	Persiapan Alat Ukur Penelitian .....	55
3.5.3	Validitas Dan Reabilitas Alat Ukur.....	56
a.	Uji Validitas .....	56
b.	Uji Reliabilitas .....	56
3.5.4	Metode Analisis Data .....	57
a.	Uji Normalitas.....	57
3.6	Identifikasi variabel penelitian .....	58
3.7	Defenisi Operasional Variabel Penelitian.....	58
3.8	Metode Pengumpulan Data .....	59
BAB IV .....		60
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....		60
4.1	Hasil Penelitian .....	60
4.1.1	Pelaksanaan Penelitian .....	60
4.2	Analisis dan Hasil Data Penelitian .....	60
4.2.1	Hasil Uji Asumsi .....	60
4.2.2	Uji Homogenitas Varian .....	62
4.2.3	Uji Hipotesis Anova I Jalur.....	63
4.2.4	Hasil Uji kategorisasi dan Tabulasi Silang .....	64
4.3	Pembahasan.....	65

BAB V .....	69
SIMPULAN DAN SARAN .....	69
5.1 Simpulan .....	69
5.2 Saran .....	70
5.2.1 Bagi subjek penelitian. ....	70
5.2.2 Saran bagi pihak sekolah .....	70
5.3.3 Saran bagi peneliti selanjutnya .....	71



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1 Tipe kepribadian Ekstrovert dan Introvert.....</b>	<b>14</b>
<b>Tabel 2. Fungsi Jiwa Menurut Jung.....</b>	<b>25</b>
<b>Tabel 3. Interpretasi Pemberian Skor .....</b>	<b>49</b>
<b>Tabel 4 Kepribadian siswa .....</b>	<b>49</b>
<b>Tabel 5 Distribusi Butir Skala Coping Stres sebelum Uji Coba.....</b>	<b>51</b>
<b>Tabel 6 Distribusi Butir Skala Coping Stres setelah Uji Coba .....</b>	<b>52</b>
<b>Tabel 7 Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran .....</b>	<b>61</b>
<b>Tabel 8 Uji Reliabilitas Coping stres.....</b>	<b>62</b>
<b>Tabel 9 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Varians .....</b>	<b>63</b>
<b>Tabel 10. Rangkuman Hasil Analisis Mc Nemar .....</b>	<b>63</b>
<b>Tabel 11 Gambaran Perbedaan Coping Stres dilihat dari kepribadian dalam bentuk tabulasi Silang.....</b>	<b>64</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN I.....</b>	<b>76</b>
<b>Screening Test &amp; Skala Coping Stres.....</b>	<b>76</b>
<b>Lampiran II.....</b>	<b>82</b>
<b>Data Mentah Penelitian.....</b>	<b>82</b>
<b>Lampiran IV.....</b>	<b>101</b>
<b>Data Valid Penelitian.....</b>	<b>101</b>
<b>Lampiran V.....</b>	<b>117</b>
<b>Uji Validitas &amp; Relibilitas.....</b>	<b>117</b>
<b>Lampiran VI.....</b>	<b>121</b>
<b>Uji Normalitas.....</b>	<b>121</b>
<b>Lampiran VII.....</b>	<b>130</b>
<b>Uji Homogenitas.....</b>	<b>130</b>
<b>Lampiran VIII.....</b>	<b>133</b>
<b>Uji Hipotesis Anova I Jalur.....</b>	<b>133</b>
<b>ANOVA.....</b>	<b>133</b>
<b>Lampiran IX.....</b>	<b>138</b>
<b>Surat Ijin Penelitian.....</b>	<b>138</b>

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Semua orang mempunyai peluang untuk mengalami stres baik kalangan anak-anak, remaja, dewasa, dan lansia. Stres termasuk suatu keadaan dimana seseorang merasa tertekan akibat banyaknya tuntutan-tuntutan yang harus dipenuhi baik tuntutan dari dalam diri ataupun tuntutan dari luar diri individu. Suatu peristiwa yang tidak menyenangkan bagi seseorang yang dapat menimbulkan dampak negatif seperti marah, pusing, emosi tidak stabil, sulit konsentrasi, nafsu makan bertambah atau bahkan tidak nafsu makan, sulit tidur dan sebagainya.

Stres adalah respon tubuh yang tidak spesifik terhadap setiap kebutuhan tubuh yang terganggu, suatu fenomena universal yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari dan tidak dapat dihindari, setiap orang yang mengalami stres berdampak secara total pada individu yaitu terhadap fisik, psikologis, intelektual, sosial dan spiritual, serta stres dapat mengancam keseimbangan fisiologis. Rasmun (2004).

Stres dapat dialami oleh siswa baik dari segi belajar ataupun dari segi tugas perkembangan. Siswa adalah salah satu komponen dalam pengajaran, disamping faktor guru, tujuan dan metode pengajaran. Sebagai salah satu komponen maka dapat dikatakan bahwa siswa adalah komponen yang terpenting diantara komponen lainnya (Hamalik, 2003).



Adapun tugas perkembangan siswa yang berusia 12 hingga 18 tahun antara lain mencapai kematangan dalam beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mencapai kematangan dalam hubungan teman sebaya, serta kematangan dalam peranannya sebagai pria atau wanita, mencapai kematangan pertumbuhan fisik yang sehat, mengembangkan penguasaan ilmu, teknologi dan seni sesuai dengan program kurikulum dan persiapan karir atau melanjutkan pendidikan tinggi, serta berperan dalam kehidupan masyarakat yang lebih luas, mencapai kematangan dalam pilihan karir, mencapai kematangan gambaran dan sikap tentang kehidupan mandiri secara emosional, sosial, intelektual dan ekonomi, mencapai kematangan gambaran dan sikap tentang kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, mengembangkan kemampuan komunikasi sosial dan intelektual, serta apresiasi seni, dan mencapai kematangan dalam sistem etika dan nilai. Setiap manusia memerlukan coping stress untuk melemahkan stresor.

Menurut Andharini dan Nurwidawati (2015) ada beberapa faktor penyebab stres pada siswa antara lain tuntutan akademik yang dinilai terlampau berat, hasil ujian yang buruk, tugas yang menumpuk, dan lingkungan pergaulan. Fenomena stres yang terjadi pada siswa MAS Darul Ikhlas umumnya karena faktor nilai ulangan yang rendah, dan tuntutan orangtua. Ketika siswa dimarahi orangtua karena mendapat nilai ulangan yang rendah, siswa merasa stres dan tidak mampu konsentrasi dalam belajar. Fenomena ini diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap salah seorang subjek penelitian. Subjek penelitian menyatakan merasa stres ketika menghadapi ujian sekolah dan soal-soalnya sulit. Ketika subjek penelitian penelitian tidak dapat mengerjakan soal ujian dengan

baik akan mendapatkan nilai rendah oleh sebab itu subjek penelitian merasa stres. Nilai rendah akan memicu amarah orangtua terhadap subjek penelitian.

Menurut Matheny (dalam Safaria dan Saputra, 2009) coping adalah cara yang dilakukan ketika seseorang mengalami stres. Coping disebut juga sebagai segala usaha sehat maupun tidak sehat, positif maupun negatif, usaha kesadaran atau ketidaksadaran, untuk mencegah masalah, menghilangkan masalah, melemahkan stressor, dan memberikan ketahanan terhadap dampak stres. Coping stress terbagi menjadi dua jenis yaitu fokus pada titik permasalahan/problem focused coping, dan melakukan regulasi emosi dalam merespon masalah/emotion focused coping. Fokus pada titik permasalahan adalah cara yang tepat untuk mengatasi stres dengan cara mencoba memahami permasalahan apa yang sedang dialami, dan menyelesaikan masalah.

Menurut Safaria dkk (2009), *emoticon-focused coping* adalah pengaturan respon emosional dari situasi yang penuh stres. Individu dapat mengatur respon emosinya dengan beberapa cara, antara lain adalah dengan mencari dukungan emosi dari sahabat atau keluarga, melakukan aktivitas yang disukai, seperti olahraga atau menonton film untuk mengalihkan perhatian dari masalah, bahkan tak jarang dengan menggunakan alkohol atau obat-obatan. *Problem-focused coping* adalah usaha untuk mengurangi stressor, dengan mempelajari cara-cara atau keterampilan-keterampilan yang baru untuk digunakan mengubah situasi, keadaan, atau pokok permasalahan.

Menurut Lazarus dan Folkman (2009), beberapa aspek *problem focused coping* adalah sebagai antara lain seeking informational support, yaitu mencoba

untuk memperoleh informasi dari orang lain, seperti dokter, psikolog, atau guru. *Confrontive coping*, adalah melakukan penyelesaian masalah secara konkret. *Planful problem-solving*, adalah menganalisis setiap situasi yang menimbulkan masalah serta berusaha mencari solusi secara langsung terhadap masalah yang dihadapi. Menyekolahkan anak sesuai kebutuhan anak adalah tindakan *confrontive coping* ataupun melakukan penyelesaian masalah secara konkret.

Beberapa aspek *emotion-focused coping* adalah sebagai berikut. *Seking social support*, adalah mencoba untuk memperoleh dukungan emosional maupun sosial dari orang lain. *Distancing*, adalah mengeluarkan upaya kognitif untuk melepaskan diri dari masalah atau membuat sebuah harapan positif. *Escape avoidance*, adalah mengkhayal mengenai situasi yang tidak menyenangkan. *Self control*, adalah mencoba untuk mengatur perasaan diri sendiri atau tindakan dalam hubungannya untuk menyelesaikan masalah. *Accepting responsibility*, adalah menerima untuk menjalankan masalah yang dihadapinya sementara mencoba untuk memikirkan jalan keluarnya. *Positive reappraisal*, adalah mencoba untuk membuat suatu arti positif dari situasi dalam masa perkembangan kepribadian, kadang-kadang dengan sifat religious.

Setiap individu yang mengalami stres memiliki kemampuan yang berbeda untuk memilih coping yang tepat antara coping yang satu dengan yang lainnya. Salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan dan pola coping seseorang adalah kepribadiannya. Kepribadian yang dimiliki individu ketika berhadapan dengan situasi yang menyebabkan stres akan mempengaruhi bagaimana ia akan mengatasi kondisi stres tersebut (Larsen & Buss, 2005).

Menurut Yusuf & Nurihsan (2013) kepribadian ekstrovert bersikap positif terhadap masyarakat, hatinya terbuka, mudah bergaul, dan hubungannya dengan orang lain efektif. Bahaya dari orang dengan ekstrovert adalah apabila keterikatannya kepada dunia luar terlampau kuat, dia akan tenggelam di dalam dunia objektif, kehilangan dirinya atau asing terhadap dunia subjektifnya sendiri. Selanjutnya kepribadian introvert mengarahkan pribadi ke pengalaman subjektif, memusatkan diri pada dunia dalam dan privat di mana realita hadir dalam bentuk hasil amatan, cenderung menyendiri, pendiam, tidak ramah, bahkan anti sosial.

Hal inipun terjadi pada siswa Mas Darul Ikhlas yaitu perbedaan respon siswa ketika menghadapi suatu masalah. Sebagian siswa fokus mengatasi permasalahan yang terjadi sebagian lagi memilih mengalihkan perhatian dengan melakukan kesenangan lainnya sehingga dapat melupakan masalah untuk sementara waktu. Siswa yang esktrovert memiliki coping stress yang mengarah kepada *emotion focus coping*. Adapun perilaku yang ditampilkan adalah mengalihkan perhatian dari masalah seperti curhat kepada sahabat atau orang terdekat, menunda menyelesaikan masalah dengan cara mengutamakan kesenangan terlebih dahulu seperti menonton bioskop ataupun shopping. Fenomena ini diperkuat dengan interview yang dilakukan peneliti dengan subjek penelitian berikutnya. Subjek penelitian merasa disekolah biasa-biasa saja, akan tetapi ketika memperoleh nilai ujian yang rendah dapat memicu stres dan rasa malu dikelas. Ketika mengalami hal ini subjek penelitian memilih bermain-main ke mall, bermain bersama teman-teman agar dapat melupakan permasalahan sejenak.

Berdasarkan fenomena yang terjadi dan pernyataan siswa sebagai subjek dalam penelitian ini tampak bahwa stres siswa biasanya disebabkan oleh nilai

ulangan yang rendah. Dampak dari stres tersebut siswa mengalihkan perhatian dengan cara pergi shopping dan jalan-jalan untuk melupakan masalah sementara waktu.

Siswa yang memiliki kepribadian introvert memiliki coping stres yang mengarah kepada *problem focused coping*. Adapun perilaku yang ditampilkan adalah fokus menyelesaikan masalah yang sedang terjadi. Ketika menghadapi suatu permasalahan siswa mencari tahu penyebab masalah tersebut terjadi dan solusi yang tepat dalam mengatasinya. Peneliti melakukan interview kepada salah seorang subjek penelitian untuk memperkuat informasi tentang fenomena yang terjadi.

Berdasarkan fenomena yang terjadi dan hasil interview yang disampaikan subjek penelitian kepada peneliti, diperoleh informasi bahwa sumber stres siswa biasanya ketika mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas sekolah. Akan tetapi dampak dari stres tersebut siswa justru memilih fokus dalam menyelesaikannya. Siswa memilih berdiskusi dengan teman-temannya untuk mencari solusi tetapi ketika solusi tidak ditemukan siswa akan berdiskusi langsung dengan guru.

Allport (2006) merumuskan kepribadian sebagai sesuatu yang terdapat dalam diri individu yang mengarahkan dan membimbing individu tersebut kepada seluruh tingkah laku yang bersangkutan. Seseorang berperilaku sesuai dengan tipe kepribadian yang dimilikinya. Jung (2003) membedakan kepribadian menjadi dua jenis yaitu ektraversion dan intraversion, kedua tipe kepribadian

tesebut mengacu pada sejauh mana orientasi dasar seseorang diarahkan ke luar (dunia luar) atau ke dalam diri individu.

Kepribadian ekstrovert umumnya aktif dan energik, serta menyukai aktivitas fisik, menyukai keramaian, berani mengambil resiko, membuat keputusan terburu-buru, memperlihatkan emosi, dan kurang konsisten. Coping stres tipe kepribadian introvert mengarah kepada *emotion focused coping*. Tipe kepribadian introvert umumnya tidak aktif secara fisik, suka menyendiri, tidak suka mengambil resiko, penuh pertimbangan, memiliki pola pikir yang teoritis, penguasaan diri yang tinggi, konsisten dan bertanggung jawab. (Boeree, 2013). Coping stres tipe kepribadian ekstrovert mengarah kepada *problem focused coping*. Berdasarkan defenisi tersebut dapat disimpulkan bahwa respon seseorang terhadap suatu hal dipengaruhi oleh tipe kepribadiannya. Ketika menghadapi tekanan atau kesenangan seseorang berperilaku sesuai dengan kepribadiannya.

Berdasarkan fenomena dan hasil observasi tampak bahwa subjek penelitian melakukan coping stres yang berbeda satu dengan yang lain ketika menghadapi suatu masalah. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian kepada siswa dengan judul perbedaan coping stres pada siswa Mas Darul Ikhlas ditinjau dari kepribadian ekstrovert dan introvert. Berdasarkan hasil *screening test* yang dilakukan peneliti diperoleh data bahwa 80 orang siswa memiliki kepribadian introvert dan 90 orang siswa memiliki kepribadian ekstrovert. Data kepribadian siswa dapat dilihat pada tabel 3.2 bab III penelitian ini.

Berdasarkan perbedaan kepribadian ini peneliti tertarik melihat coping stres siswa. Adapun fokus dalam penelitian ini melihat bagaimana perbedaan coping stres siswa jika dilihat dari kepribadian ekstrovert dan introvert. Peneliti ingin melihat bagaimana coping stres yang dilakukan oleh siswa dengan kepribadian ekstrovert dan sebaliknya.

## 1.2 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada perbedaan coping stres pada siswa SMA Mas Darul Ikhlas ditinjau dari kepribadian ekstrovert dan tipe kepribadian introvert. Dengan asumsi bahwa kepribadian ekstrovert memiliki coping stres yang berfokus pada *problem-focused coping*, sedangkan kepribadian introvert memiliki coping stres yang berfokus pada *emotion-focused coping*.

## 1.3 Batasan Penelitian

Peneliti membatasi masalah yang akan diteliti agar dapat fokus dan menjawab permasalahan yaitu tentang perbedaan *coping stress* pada siswa Mas Darul Ikhlas ditinjau dari kepribadian ekstrovert dan introvert.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah ada perbedaan *coping stress* pada siswa Mas Darul Ikhlas ditinjau dari kepribadian ekstrovert dan introvert?

## 1.5 Manfaat Penelitian

### 1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih yang bermanfaat terhadap penelitian dibidang psikologi khususnya psikologi pendidikan

### 1.5.2 Manfaat Praktis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada siswa bagaimana coping stress dengan tipe kepribadian ekstrovert, dan coping stress dengan tipe kepribadian introvert. Sehingga dengan demikian setiap siswa melakukan coping sesuai kepribadiannya masing-masing. Penelitian ini juga menjadi salah satu syarat bagi peneliti untuk menempuh gelar sarjana.





## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Kepribadian

##### 2.1.1 Defenisi Kepribadian

Allport (2006) merumuskan kepribadian sebagai sesuatu yang terdapat dalam diri individu yang mengarahkan dan membimbing individu tersebut kepada seluruh tingkah laku yang bersangkutan. Jung (2003) membedakan kepribadian menjadi dua jenis yaitu ektraversion dan intraversion, kedua kepribadian tersebut mengacu pada sejauh mana orientasi dasar seseorang diarahkan ke luar (dunia luar) atau ke dalam diri individu. Apabila orientasi terhadap segala sesuatu ditentukan oleh faktor-faktor objektif faktor-faktor luar, maka orang yang demikian itu dikatakan mempunyai orientasi ekstrovert. Sebaliknya orang yang mempunyai tipe dan orientasi introvers, yaitu orang yang dalam menghadapi sesuatu faktor-faktor yang berpengaruh adalah faktor subjektif, yaitu faktor yang berasal dari dunia batin sendiri.

Kepribadian adalah sikap yang khas dari individu dalam berperilaku dan merupakan segala yang mengarah ke luar atau kedalam dirinya sehingga dapat dibedakan dengan individu lain. Kepribadian seseorang menurut Jung (2003) terdiri dari sembilan sistem yang berlainan tetapi terkait satu dengan lainnya, dan salah satu sistem itu adalah sikap ekstrovert-introvert. Kedua sikap ini terwujud dalam diri semua individu.

Individu ekstrovert dan introvert memiliki perbedaan dalam sikap mereka terhadap dunia, baik dalam hal rasional dan non rasional. Kedua sikap yang berlawanan ini ada dalam kepribadian seseorang tetapi salah satu darikeduanya

yang lebih dominan. Setiap individu tidak ada yang murni memiliki satu tipe kepribadian ekstrovert atau murni tipe kepribadian introvert, meskipun demikian individu dapat dikelompokkan ke dalam salah satu dari bentuk tipe kepribadian tersebut. Seseorang dapat digolongkan ke dalam salah satu dari kepribadian ini berdasarkan pada jenis sikap yang lebih dominan dan lebih berpengaruh pada dirinya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kepribadian adalah sifat khas dari individu dalam berperilaku yang terdapat dalam diri individu yang mengarahkan dan membimbing individu tersebut kepada seluruh tingkah laku yang bersangkutan.

### 2.1.2 Kepribadian Ekstrovert dan Introvert

Menurut Eysenck (2001) tipe kepribadian ekstrovert-introvert masing-masing di bagi menjadi beberapa bagian antara lain sebagai berikut:

#### a. Kepribadian ekstrovert

1. *Activity* yaitu menyukai segala bentuk aktivitas fisik termasuk bekerja keras dan berolah raga, sering bangun pagi, bergerak cepat dari satu aktivitas ke aktivitas lainnya, serta memiliki minat yang luas tentang berbagai hal.
2. *Sociability* yaitu membutuhkan kehadiran orang lain, menyukai pesta dan bersenang-senang, cepat akrab, merasa nyaman dalam situasi-situasi sosial.

3. *Risk talking* yaitu menyukai hal-hal yang berbahaya, mencari kesenangan atau tantangan tanpa memikirkan akibat negatif yang mungkin akan diterimanya.
  4. *Impulsiveness*, yaitu dalam bertindak tergesa-gesa, kurang pertimbangan, kurang berhati-hati dalam membuat keputusan, mudah berubah, dan sulit diduga tindakannya.
  5. *Ekspresiveness*, yaitu memperlihatkan emosi secara terbuka, baik emosi sedih, marah, takut, cinta atau benci, sentimental, mudah simpati, mudah berubah pendirian, lincah, dan bebas.
  6. *Practicality*, yaitu tertarik untuk mempraktekkan hal daripada menganalisisnya, cenderung kurang sabar terhadap hal-hal yang bersifat teoritik.
  7. *Irresponsibility*, yaitu kurang teliti, kurang memperhatikan aturan, kurang bisa menepati janji, tidak dapat diduga, dan kurang bertanggung jawab secara sosial.
- b. Kepribadian Introvert
1. *Inactivity*, yaitu kurang giat, cepat lelah, santai dalam beraktivitas, lebih menyukai situasi yang tenang dan senang bermalas-malasan.
  2. *Unsociability*, yaitu lebih suka memiliki sedikit teman, menyukai aktivitas individual seperti membaca, memiliki kesulitan untuk memulai pembicaraan dengan orang lain, cenderung menghindari kontak social

3. *Carefulness*, yaitu lebih menyukai hal-hal yang familiar, aman dan tidak berbahaya, walaupun hal tersebut kurang membawa kebahagiaan.
4. *Control*, yaitu sangat berhati-hati dalam mengambil keputusan, sistematis dan terarah, kehidupannya terencana, berpikir sebelum berbicara, dan mengamati sebelum melakukan sesuatu.
5. *Inhibition*, yaitu sangat berhati-hati dalam memperlihatkan emosi, tenang, pandai menguasai diri, objektif, mengontrol ekspresi, pikiran dan perasaan.
6. *Reflektiveness*, yaitu tertarik akan ide-ide, abstraksi, pertanyaan-pertanyaan filosofi dan ilmu pengetahuan, bersifat mawas diri dan bijaksana.
7. *Responsibility*, yaitu teliti, dapat dipercaya, dapat diandalkan, serius dan sedikit kompulsif. Kepribadian bukanlah sesuatu yang diturunkan begitu saja, namun dengan dasar adanya pengkondisian respon maka proses terbentuknya kepribadian berlangsung dalam diri individu.

Menurut Jung (dalam Boeree, 2013) tipe kepribadian ekstrovert dan introvert antara lain adalah aktivitas (*activity*), kesukaan bergaul (*sociability*), keberanian mengambil resiko (*risk taking*), penurutan dorongan kata hati (*impulsiveness*), pernyataan perasaan (*ekspressiveness*), kedalaman berpikir (*reflectiveness*), dan tanggung jawab (*responsibility*) seperti yang dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

**Tabel 1**  
**Tipe kepribadian Ekstrovert dan Introvert**

<b>Aspek</b>	<b>Tipe Ekstrovert</b>	<b>Tipe Introvert</b>
Aktivitas ( <i>activity</i> )	Memiliki aktivitas tinggi, umumnya aktif dan energik, menyukai aktivitas fisik	Cenderung tidak aktif secara fisik, lesu, mudah letih, santai dan lebih menyukai hari libur yang tenang
Kesukaan bergaul ( <i>Sociability</i> )	Menyukai kegiatan sosial, suka mencari teman, pesta, mudah bergaul, dan merasa senang berada di keramaian.	Lebih menyukai beberapa teman khusus saja, menyenangkan kegiatan yang menyendiri seperti membaca, merasa sukar mencari hal-hal yang hendak dibicarakan dengan orang lain dan cenderung menarik diri dari kontak-kontak sosial.
Keberanian mengambil resiko ( <i>Risk taking</i> )	Menyukai kegiatan yang memberikan tantangan yang baik dengan hanya sedikit menghiraukan konsekuensi yang mungkin merugikan dan berani mengambil resiko.	Menyukai keakraban dan hal-hal yang di rasa aman serta tidak menyukai mengambil resiko.
Penurunan dorongan katahati ( <i>Impulsiveness</i> )	Cenderung bertindak tanpa dipikirkan terlebih dahulu/spontan, membuat keputusan terburu-buru, gegabah dan tidak berpendirian tetap.	Mempertimbangkan berbagai masalah dengan sangat hati-hati dan banyak pertimbangan sebelum membuat keputusan, teratur, merencanakan kehidupan mereka lebih dahulu dan berfikir sebelum bicara.
Pernyataan perasaan ( <i>Ekspressiveness</i> )	Cenderung lebih memperlihatkan emosinya kearah luar dan secara terbuka seperti kemarahan, ketakutan, kecintaan dan kebencian.	Sangat pandai menguasai diri, tenang, tidak memihak, dan pada umumnya terkontrol dalam menyatakan pendapat dan perasaan.

Kedalaman berpikir ( <i>Reflectiveness</i> )	Dalam berkerja lebih tertarik untuk melakukan berbagai hal daripada memikirkan hal-hal tersebut. Kepribadian ekstrovert cenderung memiliki pola piker terarah dan praktis.	Memiliki pola pikir yang bersifat teorits, cenderung tertarik pada ide-ide, diskusi, spekulasi, mereka suka berpikir dan instropeksi.
Tanggung jawab ( <i>Responsibility</i> )	Cenderung terlambat, tidak menepati janji, serta kurang bertanggung jawab dan tidak konsisten.	Cenderung berhati-hati, teliti, sungguh-sungguh, konsisten dan bertanggung jawab.

Jung (2013) mengembangkan sebuah tipologi kepribadian yang kemudian sangat populer, sehingga kadang orang lupa bahwa dialah yang menemukan tipologi ini. Tipologi dimulai dengan pembagian antara ekstroversi dan introversi. Kedua sikap yang berlawanan itu ada dalam kepribadian, tetapi biasanya salah satunya dominan dan sadar, sedangkan yang lainnya kurang dominan dan taksadar. Apabila ego lebih bersifat *ekstrovert* dalam berhubungan dengan dunia luar, maka tak sadar pribadi akan bersifat *introvert*. Sebaliknya kalau ego *introvert*, maka tak sadar pribadinya *ekstrovert*. Hanya sedikit orang yang murni *introvert* atau murni *ekstrovert*. Umumnya orang memiliki beberapa elemen dari dua sisi itu, artinya manusia umumnya dipengaruhi oleh dunia dalam dan dunia luar secara bersamaan. Juga keduanya mempunyai nilai yang sama, masing-masing mempunyai kelemahan dan kekuatan. Orang yang sehat psikisnya adalah orang yang mencapai keseimbangan antara dua sikap itu, merasa sama-sama nyamannya dengan dunia dalam dan dunia luarnya.

#### a. Kepribadian *Ekstrovert*

*Ekstrovert* adalah orang yang lebih mementingkan dunia eksternal yang terdiri dari segala benda, orang lain dan aktivitas-aktivitas luar, Jung (2003). Sikap ekstrovert mengarahkan pribadi ke pengalaman objektif, memusatkan

perhatiannya ke dunia luar, alih-alih berfikir mengenai persepsinya, cenderung berinteraksi dengan orang disekitarnya, aktif dan ramah. Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa kepribadian *ekstrovert* adalah pribadi seseorang yang lebih cenderung senang berinteraksi dan lebih terbuka dengan orang-orang disekitarnya.

Ciri-ciri kepribadian *ekstrovert* menurut Yusuf & Nurihsan (2013) menyebutkan orang bertipe *ekstrovert* bersikap positif terhadap masyarakat, hatinya terbuka, mudah bergaul, dan hubungannya dengan orang lain efektif. Bahaya dari orang dengan tipe *ekstrovert* adalah apabila keterikatannya kepada dunia luar terlampaui kuat, dia akan tenggelam di dalam dunia objektif, kehilangan dirinya atau asing terhadap dunia subjektifnya sendiri.

Orang-orang *ekstrovert* memperlihatkan kecenderungan untuk mengembangkan gejala-gejala histeris. Mereka menunjukkan sedikit energi, perhatian yang sempit, sejarah kerja yang kurang baik. Menurut pernyataan mereka sendiri mendapat kesukaran karena gagap. Intelegensi mereka relatif rendah, perbendaharaan kata-kata kurang dan punya kecenderungan untuk tidak tetap pendirian. Umumnya mereka cepat tapi tidak teliti. Taraf aspirasi mereka rendah tetapi mereka menilai prestasi sendiri berlebih-lebihan. Mereka tidak kaku tetapi menyukai lelucon menurut Eysenck (2003). Orang yang ekstravertif, sangat menaruh perhatian mengenai orang lain dan dunia disekitarnya, aktif, santai, tertarik dengan dunia luar. *Ekstrovert* lebih terpengaruh oleh dunia disekitarnya, alih-alih oleh dunia dalamnya sendiri. Menurut Pervin dkk (2010) orang *ekstrovert* lebih rendah prestasinya di sekolah dibandingkan orang *introvert*, khususnya dalam bidang studi yang lebih rumit. Orang *ekstrovert* lebih menyukai

pekerjaan yang melibatkan interaksi dengan orang lain.

b. Kepribadian *Introvert*

Menurut Jung (2003), *introvert* adalah orang yang lebih mementingkan dunia internal pikiran, perasaan, fantasi, dan mimpi mereka. Sikap introversi mengarahkan pribadi ke pengalaman subjektif, memusatkan diri pada dunia dalam dan privat di mana realita hadir dalam bentuk hasil amatan, cenderung menyendiri, pendiam, tidak ramah, bahkan anti sosial. Umumnya orang introvertif itu senang introspektif dan sibuk dengan kehidupan internal mereka sendiri. Mereka mengamati dunia luar dengan cara selektif dan memakai pandangan mereka sendiri. Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa kepribadian *introvert* adalah pribadi seseorang yang cenderung lebih terpusat ke kehidupan internalnya serta lebih tertutup dari kehidupan pribadi dan lingkungan sosialnya.

Ciri-ciri kepribadian *introvert* menurut Watson & Clark (2011), orang *introvert* lebih berprestasi di sekolah dibandingkan *ekstrovert*, khususnya dalam bidang studi yang lebih sukar. Orang *introvert* cenderung lebih menyukai pekerjaan individual dan sulit diberikan masukan.

Orang-orang *introvert* memperlihatkan kecenderungan untuk mengembangkan gejala-gejala ketakutan dan depresi, ditandai oleh kecenderungan obsesi mudah tersinggung, apati, syaraf otonom mereka labil. Menurut pernyataan mereka sendiri perasaan mereka mudah terluka, mudah gugup, menderita rasa rendah diri, mudah melamun, sukar tidur. Intelegensi tinggi, perbendaharaan kata-kata baik, dan cenderung untuk tetap pada pendirian (keras kepala). Umumnya teliti tetapi lambat. Taraf aspirasi mereka tinggi tetapi ada kecenderungan untuk menaksir rendah prestasi sendiri, agak kaku, kurang



menyukai lelucon Eysenck (2016).

Orang yang *introvert* penyesuaian dengan dunia luar kurang baik, jiwanya tertutup, sukar bergaul, sukar berhubungan dengan orang lain dan kurang dapat menarik hati orang lain. Penyesuaian dengan batinnya sendiri baik. Bahaya tipe kepribadian *introvert* ini adalah kalau jarak dengan dunia objektifnya terlalu jauh, maka orang tersebut lepas dari dunia objektifnya (Yusuf & Nurihsan, 2013).

Sifat-sifat manusia dengan kepribadian *introvert* menurut Jung (2003) yaitu:

- a. Memiliki kecenderungan dan lebih suka “memasuki” dunia imajiner, di samping memiliki kebiasaan merenungkan hal-hal yang bersifat kreatif.
- b. Merupakan individu yang produktif dan ekspresi-ekspresinya diwarnai dengan perasaan-perasaan subyektif. Pusat kesadaran dirinya adalah kepada egonya sendiri dan sedikit perhatian pada dunia luar.
- c. Memiliki perasaan halus dan cenderung untuk tidak melahirkan emosi secara menyolok. Ia biasanya memiliki kebiasaan melahirkan ekspresi dengan cara yang halus dan jarang ditemukan pada orang lain.
- d. Memiliki sikap yang umumnya sangat “tertutup” sehingga ketika terdapat konflik hanya disimpan dalam hati, mereka umumnya berusaha untuk dapat menyelesaikan sendiri segala permasalahan.
- e. Memiliki banyak pertimbangan sehingga sering suka mengadakan self analysis dan self criticism. Mereka bersifat sangat sensitif terhadap kritik. Pengalaman pribadi bersifat mengendap dalam kenangan yang kuat, terlebih hal-hal yang bersifat pujian atau celaantentang dirinya.

- f. Memiliki sifat pemurung dan memiliki kecenderungan sikap menyendiri
- g. Memiliki pembawaan lemah lembut dalam bentuk tindak dan sikapnya serta mempunyai pandangan yang idealis.

Peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa kepribadian ada dua jenis yaitu tipe kepribadian ekstrovert dan tipe kepribadian introvert. Aspek tipe kepribadian introvert antara lain *activity, sociability, risk talking, impulsiveness, ekspresiveness, practicality, dan irresponsibility*. Kepribadian introvert antara lain *anactivity, unsociability, carefulness, control, inhibition, reflektiveness, dan responsibility*.

### 2.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepribadian

Menurut Yusuf & Nurihsan (2013) secara garis besar ada dua faktor utama yang mempengaruhi perkembangan kepribadian, yaitu :

#### a. Faktor Genetika

Pada masa konsepsi, seluruh bawaan hereditas individu dibentuk dari 23 kromosom (pasangan xx) dari ibu, dan 23 kromosom (pasangan xy) dari ayah. Dalam 46 kromosom tersebut terdapat beribu-ribu gen yang mengandung sifat-sifat fisik dan psikis individu atau yang menentukan potensi-potensi hereditasnya. Masa dalam kandungan dipandang sebagai saat yang kritis dalam perkembangan kepribadian, sebab tidak hanya sebagai saat pembentukan pola-pola kepribadian, tetapi juga sebagai masa pembentukan kemampuan-kemampuan yang menentukan jenis penyesuaian individu terhadap kehidupan setelah kelahiran.

Pengaruh gen terhadap kepribadian tidaklah secara langsung, karena

yang dipengaruhi gen secara langsung adalah kualitas sistem syaraf, keseimbangan biokimia tubuh, dan struktur tubuh. Fungsi hereditas dalam kaitannya dengan perkembangan kepribadian adalah yang pertama sebagai sumber bahan mentah kepribadian secara fisik, intelegensi, dan tempramen, yang kedua membatasi perkembangan kepribadian (walaupun kondisi lingkungan sangat baik, perkembangan kepribadian itu tidak bisa melebihi kapasitas atau potensi hereditas), dan mempengaruhi keunikan kepribadian.

Cattel et al mengemukakan bahwa kemampuan belajar dan dan penyesuaian diri individu dibatasi oleh sifat-sifat yang inheren dalam organisme individu itu sendiri. Misalnya kapasitas fisik (perawakan, energi, kekuatan, dan kemenarikannya) dan kapasitas intelektual (cerdas, normal, atau terbelakang). Meskipun begitu, batas-batas perkembangan kepribadian, bagaimanapun lebih besar dipengaruhi oleh faktor lingkungan. (Yusuf & Nurihsan, 2013)

#### b. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan yang mempengaruhi kepribadian, antara lain faktor keluarga, faktor kebudayaan, faktor sekolah,

##### 1. Keluarga

Keluarga dipandang sebagai penentu utama pembentukan kepribadian anak. Pertama, keluarga merupakan kelompok sosial pertama yang menjadi pusat identifikasi anak. Kedua, anak banyak menghabiskan waktunya di lingkungan keluarga dan yang ketiga, para anggota keluarga merupakan *significant people* bagi pembentukan kepribadian anak. Keluarga juga dipandang sebagai lembaga yang dapat memenuhi kebutuhan

manusiawi, terutama bagi pengembangan kepribadiannya dan pengembangan ras manusia. Melalui perlakuan dan perawatan yang baik dari orang tua, anak dapat memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan fisik-biologis, maupun kebutuhan sosio-psikologisnya. Apabila anak dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasarnya, maka dia cenderung berkembang menjadi seorang pribadi yang sehat.

Suasana keluarga sangat penting bagi perkembangan kepribadian anak. Anak yang dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang harmonis dan agamis, yaitu suasana yang memberikan curahan kasih sayang, perhatian, dan bimbingan dalam bidang agama, maka perkembangan kepribadian anak tersebut cenderung positif. Sedangkan anak yang dikembangkan dalam lingkungan keluarga yang *broken home*, kurang harmonis, orang tua bersikap keras kepada anak, atau tidak memperhatikan nilai-nilai agama, maka perkembangan kepribadiannya cenderung mengalami kelainan dalam penyesuaian dirinya.

## 2. Faktor Kebudayaan

Setiap kelompok masyarakat (bangsa, ras, atau suku) memiliki tradisi, adat, atau kebudayaan yang khas. Kebudayaan suatu masyarakat memberikan pengaruh terhadap setiap warganya, baik yang menyangkut cara berpikir (cara memandang sesuatu), cara bersikap, atau cara berperilaku. Pengaruh kebudayaan terhadap kepribadian ini dapat dilihat dari perbedaan antara masyarakat modern, yang budayanya maju dengan masyarakat primitif, yang budayanya masih sederhana. Perbedaan itu tampak dalam gaya hidupnya, seperti dalam cara makan, berpakaian,

memelihara kesehatan, berinteraksi, pencaharian dan cara berpikir (cara memandang sesuatu).

Pola-pola tingkah laku yang sudah terlembagakan dalam masyarakat tertentu (seperti dalam bentuk adat-istiadat) sangat memungkinkan mereka untuk memiliki karakteristik kepribadian yang sama. Setiap suku dan bangsa di dunia ini masing-masing memiliki tipe kepribadian dasar yang relative berbeda (meskipun dalam banyak hal, dengan pengaruh globalisasi perbedaan karakteristik kepribadian itu cenderung berkurang). Contohnya bangsa Indonesia memiliki karakteristik kepribadian dasar seperti religius, ramah, namun kurang disiplin, bangsa contohnya Jepang ulet, kreatif dan disiplin dan bangsa Amerika contohnya optimis, perfeksionis, berdisiplin, ulet dalam menyelesaikan sesuatu, namun individualistik.

### 3. Sekolah

Lingkungan sekolah dapat mempengaruhi kepribadian anak. Faktor-faktor yang dipandang berpengaruh itu, yaitu :

#### a. Iklim emosional kelas

Kelas yang iklim emosinya sehat (guru bersikap ramah, dan respek terhadap siswa dan begitu juga berlaku diantara sesama siswa) memberi dampak yang positif bagi perkembangan psikis anak, seperti merasa nyaman, bahagia, mau bekerja sama, termotivasi untuk belajar dan mau menaati peraturan. Sedangkan kelas yang iklim emosinya tidak sehat (guru bersikap otoriter dan tidak menghargai siswa) berdampak kurang baik bagi anak, seperti merasa tegang, sangat kritis, mudah marah, malas untuk belajar dan berperilaku yang mengganggu ketertiban.

#### b. Sikap dan perilaku guru

Sikap dan perilaku guru ini tercermin dalam hubungannya dengan siswa. Sikap dan perilaku guru, secara langsung mempengaruhi “*self-concept*” siswa, melalui sikap- sikapnya terhadap tugas akademik (kesungguhan dalam mengajar), kedisiplinan dalam menaati peraturan sekolah, dan perhatiannya terhadap siswa. Secara tidak langsung, pengaruh guru ini terkait dengan upayanya membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan penyesuaian sosialnya.

#### c. Disiplin (tata-tertib)

Tata tertib ini ditujukan untuk membentuk sikap dan tingkah laku siswa. Disiplin yang otoriter cenderung mengembangkan sifat-sifat pribadi siswa yang tegang, cemas, dan antagonis. Disiplin yang permisif, cenderung membentuk sifat siswa yang kurang bertanggung jawab, kurang menghargai otoritas, dan egosentris. Sementara disiplin yang demokratis, cenderung mengembangkan perasaan berharga, merasa bahagia, perasaan tenang, dan sikap kerja sama.

#### d. Prestasi belajar

Perolehan prestasi belajar atau peringkat kelas dapat mempengaruhi peningkatan harga diri, dan sikap percaya diri siswa.

#### e. Penerimaan teman sebaya

Siswa yang diterima oleh teman-temannya, dia akan mengembangkan sikap positif terhadap dirinya, dan juga orang lain. Dia merasa menjadi orang yang berharga. Menurut Sujanto, dkk (2014) faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian, yaitu sudah sejak dulu memang sudah disepakati bahwa pribadi setiap manusia itu tumbuh atas dua kekuatan, yaitu kekuatan dari dalam dan

kekuatan dari luar atau disebut dengan faktor pembawaan dan faktor lingkungan.

Berdasarkan defenisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa ada faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian yaitu faktor genetika dan faktor lingkungan. Faktor lingkungan antara lain faktor keluarga, faktor kebudayaan, faktor sekolah. faktor sekolah antara lain iklim emosional kelas, sikap dan perilaku guru, disiplin, prestasi belajar, dan penerimaan teman sebaya.

#### **2.1.4 Pengukuran Kepribadian Ekstrovert dan Introvert**

Ektrovert dan introvert adalah dua kepribadian manusia yang berbeda, seorang ekstrovert terkesan lebih terbuka dan seorang introvert yang terkesan tertutup. Dalam memahami ini sering kali terjebak dalam stikma yang menyatakan bahwa seorang yang kepribadian ekstrovert lebih baik dari seorang dengan kepribadian introvert, padahal kedua karakter ini memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Dalam hal pergaulan individu ektrovert memiliki banyak keuntungan tersendiri, individu ekstrovert mudah bergaul sehingga mempunyai banyak teman sedang individu introvert kebalikannya. Individu introvert sering kali disibukan dengan dirinya sendiri dan kurang peka terhadap lingkungannya, dan pada akhirnya lingkungannya juga tidak dapat menerima individu introvert dengan baik.

Seorang individu dengan tipe kepribadian ekstrovert dapat berubah menjadi seorang yang introvert, dan begitu pula sebaliknya karena sikap seseorang tidak bersifat permanen melainkan dinamis, artinya dapat berubah sewaktu-waktu. Kepribadian dibentuk bukan oleh diri sendiri melainkan oleh beberapa faktor seperti lingkungan sekitar, *mood*, teman, situasi sosial dan lain

sebagainya. Namun untuk perubahannya tidak dapat sekaligus dengan tiba-tiba melainkan membutuhkan proses dan waktu.

Menurut Jung (2003), jiwa manusia terdiri dari dua alam, yaitu:

- a. Alam sadar (kesadaran) adalah penyesuaian terhadap dunia luar
- b. Alam tidak sadar (ketidaksadaran) adalah penyesuaian terhadap dunia dalam.

Kedua alam itu tidak hanya saling mengisi, tetapi berhubungan secara kompensatoris. Kesadaran mempunyai dua komponen pokok, yaitu fungsi jiwa dan sikap jiwa.

a. Fungsi jiwa

Fungsi jiwa ialah suatu bentuk aktivitas kejiwaan yang secara teoritis tidak berubah dalam lingkungan yang berbeda-beda. Jung membedakan empat fungsi pokok yang dua rasional, yaitu pikiran dan perasaan, sedangkan yang dua lagi irrasional, yaitu pendriaan dan intuisi. Fungsi jiwa menurut Jung (2003) dapat dilihat dalam tabel dibawah ini

**Tabel 2. Fungsi Jiwa Menurut Jung**

No	Fungsi Jiwa	Sifat	Cara Bekerja
1.	Pikiran	Rasional	Dengan penilaian : benar-salah
2.	Perasaan	Rasional	Dengan penilaian : senang-tak senang
3.	Pendriaan	Irrasional	Dengan penilaian: sadar-indriah
4.	Intuisi	Irrasional	Dengan penilaian : tak sadar-nalurih



## b. Sikap jiwa

Sikap jiwa ialah arah daripada energi psikis umum atau libido yang menerima dalam bentuk orientasi manusia terhadap dunianya. Arah aktivitas energi psikis itu dapat keluar atau kedalam dan demikian pula arah orientasi manusia terhadap dunianya dapat keluar ataupun kedalam. Setiap orang mengadakan orientasi terhadap dunia sekitarnya namun dengan cara yang berbeda antara individu yang satu dengan yang lain. Berdasarkan atas sikap jiwanya manusia dapat digolongkan menjadi introvert dan ekstrovert.

Orang dengan *introvert* dipengaruhi oleh dunia subyektif, yaitu dunia di dalam dirinya sendiri. Orientasinya terutama tertuju ke dalam seperti halnya pikiran, perasaan, serta tindakan-tindakannya terutama ditentukan oleh faktor-faktor subyektif. Sebaliknya orang yang *ekstrovert* dipengaruhi oleh dunia obyektif, yaitu dunia luar dirinya. Orientasinya terutama tertuju keluar, yang meliputi pikiran, perasaan, serta tindakannya terutama ditentukan oleh lingkungan sosial maupun lingkungan non sosial (Hadi dkk, 2009).

Uraian di atas menunjukkan bahwa terdapat dua sikap jiwa dalam manusia yaitu manusia yang memiliki kepribadian *introvert* yang dipengaruhi dengan dunia subyektif yaitu dunia yang ada didalam dirinya sendiri dan kepribadian *ekstrovert* yang dipengaruhi dengan dunia obyektif yaitu dunia yang ada pada dunia diluar dirinya sendiri.

## 2.2 Coping Stress

### 2.2.1 Pengertian Coping Stress

Stres adalah respon tubuh yang tidak spesifik terhadap setiap kebutuhan tubuh yang terganggu, suatu fenomena universal yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari dan tidak dapat dihindari, setiap orang yang mengalami stres berdampak secara total pada individu yaitu terhadap fisik, psikologis, intelektual, sosial dan spiritual, serta stres dapat mengancam keseimbangan fisiologis. Rasmun (2004)

Menurut Helmi (2009) respon stres adalah reaksi yang muncul, sedangkan proses stress adalah mekanisme interaktif yang dimulai dari datangnya stressor sampai munculnya respon stres. Pendapat lain, Clonnginer (dalam Safaria 2009) mengemukakan stres adalah keadaan yang membuat tegang yang terjadi ketika seseorang mendapatkan masalah atau tantangan dan belum mempunyai jalan keluarnya atau banyak pikiran mengganggu seseorang terhadap sesuatu yang akan dilakukannya. Menurut Kartono at al (2009) defenisi stres adalah sebagai berikut.

- a. Suatu stimulus yang menegangkan kapasitas-kapasitas psikologis dan fisiologis organisme.
- b. Sejenis frustrasi, dengan aktivitas yang terarah pada pencapaian tujuan telah terganggu atau dipersukar, tetapi tidka terhalang-halangi; peristiwa ini biasanya disertai oleh perasaan was-was khawatir dalam tujuannya.
- c. Kekuatan yang diterapkan pada suatu system; tekanan-tekanan fisik dan psikologis yang dikenakan pada tubuh dan pribadi.
- d. Suatu kondisi ketegangan fisik atau psikologis disebabkan oleh adanya persepsi ketakutan dan kecemasan.

Awal pengertian *coping* dikemukakan oleh Lazarus (2009), yang menyatakan bahwa *coping* adalah strategi untuk manajemen tingkah laku kepada pemecahan masalah yang paling sederhana dan realitas, berfungsi untuk membebaskan diri dari masalah yang nyata maupun tidak nyata dan *coping* adalah semua usaha secara kognitif dan perilaku untuk mengatasi, mengurangi, dan tahan terhadap tuntutan-tuntutan. Secara teoritis, usaha yang dilakukan individu untuk mencari jalan keluar dari masalah agar dapat menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi dapat dikatakan *coping strategy*.

*Coping* adalah segala usaha sehat maupun tidak sehat, positif maupun negatif, usaha kesadaran atau ketidaksadaran, untuk mencegah masalah, menghilangkan masalah, melemahkan stressor, dan memberikan ketahanan terhadap dampak stres. Matheny et al(2009). Smet (2009) yang mengatakan bahwa tingkah laku *coping* sebagai usaha untuk mengatasi suatu situasi baru yang secara potensial dapat mengancam, menimbulkan frustrasi, dan tantangan.

Tokoh lain memiliki pandangan yang berbeda tentang *coping* menyatakan *coping* adalah proses yang dilalui oleh individu dalam menyelesaikan situasi stres. *Coping* tersebut merupakan respon individu terhadap situasi yang mengancam dirinya baik fisik maupun psikologis. Secara alamiah baik disadari atau tidak, setiap individu telah menggunakan strategi *coping* dalam menghadapi stres. Strategi *coping* adalah cara yang dilakukan untuk mengubah lingkungan atau menyelesaikan masalah yang sedang terjadi. (Rasmun, 2004).

Beberapa dari setiap individu memakai metode *coping* yang sama seperti yang telah dikemukakan. Intinya, setiap individu akan berbeda-beda dalam

menggunakan copingnya dalam menghadapi setiap masalah yang sama, semuanya tergantung seberapa baik individu tersebut mengamati kekuatan dalam dirinya sendiri. Pada dasarnya, proses *coping* tidak hanya memiliki satu penyebab, melainkan memiliki proses yang dinamis antara perilaku dengan lingkungan yang mengancam, individu akan melakukan *coping* sesuai dengan pengalaman, keadaan, dan waktu saat melakukan *coping*. (Safaria dan Saputra, 2009).

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas maka peneliti menyimpulkan defenisi *coping stress* adalah usaha yang dilakukan individu untuk mencari jalan keluar dari masalah baik usaha sehat maupun tidak sehat, positif maupun negatif, usaha kesadaran atau ketidaksadaran agar dapat menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi sehingga dapat membebaskan diri dari masalah yang nyata maupun tidak nyata.

### 2.2.2 Jenis-jenis Coping Stress

*Coping stress* terbagi menjadi dua jenis yaitu melakukan regulasi emosi/ *emotion focused coping*, dan fokus pada titik permasalahan/ *problem focused coping* dalam merespon masalah. Lazarus dan Folkman (2009).

#### a. *Emotion-focused coping*

*Emotion-focused coping* adalah suatu usaha untuk mengontrol respon emosional terhadap situasi yang sangat menekan. Menurut Sarafino (2009), *emoticon-focused coping* adalah pengaturan respon emosional dari situasi yang penuh stres. Individu dapat mengatur respon emosinya dengan beberapa cara, antara lain adalah dengan mencari dukungan emosi dari sahabat atau keluarga, melakukan aktivitas yang disukai, seperti olahraga atau menonton film untuk

mengalihkan perhatian dari masalah, bahkan tak jarang dengan menggunakan alkohol atau obat-obatan.

b. *Problem-focused coping*

*Problem-focused coping* adalah usaha untuk mengurangi stressor, dengan mempelajari cara-cara atau keterampilan-keterampilan yang baru untuk digunakan mengubah situasi, keadaan, atau pokok permasalahan. Smet (2009) mengatakan individu akan cenderung menggunakan strategi ini apabila dirinya yakin akan dapat mengubah situasi.

Menurut Tristiadi, dkk,(2007) ada dua jenis strategi atau *coping* dalam menghadapi stres yang lain:

- a. Strategi menghadapi stres dalam perilaku. Strategi menghadapi stres dalam perilaku dibagi menjadi beberapa jenis antara lain:
  1. Memecahkan persoalan secara tenang. Maksud dari memecahkan masalah dengan tenang adalah mengevaluasi kekecewaan atau stres dengan cermat kemudian menentukan langkah yang tepat untuk diambil, setelah itu mempersiapkan segala upaya dan daya serta menurunkan kemungkinan bahaya.
  2. Agresi stres sering berpuncak pada kemarahan atau agresi. Sebenarnya agresi jarang terjadi namun apabila terjadi hal itu hanyalah berupa respon penyesuaian diri. Contohnya adalah mencari kambing hitam, menyalahkan pihak lain dan kemudian melampiaskan agresinya kepada sasaran itu.

3. Regresi adalah kondisi ketika seseorang yang menghadapi stres kembali lagi kepada perilaku yang mundur atau kembali ke masa yang lebih muda (memberikan respon seperti orang dengan usia yang lebih muda).
  4. Menarik diri adalah respon yang paling umum dalam mengambil sikap. Bila seseorang menarik diri maka seseorang tersebut memilih untuk tidak mengambil tindakan apapun. Respon ini biasanya disertai dengan depresi dan sikap apatis.
  5. Mengelak adalah suatu sikap ketika mengalami stres terlalu lama, kuat dan terus menerus maka seseorang akan cenderung mengelak. Hal ini sebagai pengelakan diri dari masalah demi mengalahkan perhatian.
- b. Strategi mengatasi stres secara kognitif. Strategi mengatasi stres secara kognitif antara lain:
1. Represi adalah upaya seseorang untuk menyingkirkan frustrasi, stres dan semua yang menimbulkan kecemasan.
  2. Menyangkal kenyataan. Menyangkal kenyataan mengandung unsur penipuan diri. Bila seseorang menyangkal kenyataan maka seseorang tersebut akan menganggap tidak adanya pengalaman yang tidak menyenangkan dengan maksud untuk melindungi dirinya sendiri.
  3. Fantasi. Berfantasi membuat seseorang merasa dirinya mencapai tujuan dan dapat menghindarkan dari frustrasi dan stres. Orang yang sering melamun kadang-kadang menemukan bahwa kreasi lamunannya itu lebih

menarik dari pada kenyataan yang sesungguhnya. Bila fantasi dilakukan secara sedang-sedang dan dalam pengendalian kesadaran yang baik, maka fantasi menjadi cara yang sehat untuk mengatasi stres.

4. **Rasionalisasi.** Rasionalisasi adalah segala usaha seseorang untuk mencari alasan yang dapat diterima secara sosial untuk membenarkan atau menyembunyikan perilakunya yang buruk. Rasionalisasi juga bisa muncul ketika seseorang menipu dirinya sendiri dengan berpura-pura menganggapnya buruk adalah baik atau sebaliknya.
5. **Intelektualisasi.** Seseorang yang menggunakan taktik intelektualisasi, maka yang menjadi masalah akan dipelajari atau mencari tahu tujuan sebenarnya supaya tidak terlalu terlibat dengan persoalan secara emosional. Dengan intelektualisasi seseorang setidaknya dapat sedikit mengurangi hal-hal yang pengaruhnya tidak menyenangkan bagi dirinya dan memberikan kesempatan pada dirinya untuk meninjau permasalahan secara subjektif.
6. **Pembentukan reaksi.** Seseorang dikatakan berhasil menggunakan metode pembentukan reaksi jika berusaha menyembunyikan motif dan perasaan sesungguhnya baik represi atau supresi dan menampilkan wajah yang berlawanan dengan kenyataan yang dihadapi.
7. **Proyeksi.** Teknik proyeksi dapat digunakan untuk mengurangi kecemasan karena seseorang yang melakukan harus menghadapi kenyataan akan keburukan dirinya.

Berdasarkan uraian diatas disimpulkan bahwa ada dua jenis coping yaitu *problem-focused coping*/fokus pada titik permasalahan, dan *emotion-focused coping*/melakukan regulasi emosi dalam merespon masalah, selain itu ada *coping* atau strategi secara perilaku dan secara kognitif sesuai dengan kepribadian.

### 2.2.3 Aspek-aspek Coping Stress

#### a. Aspek *emotion focused coping*

Folkman dan Lazarus (2009) mengidentifikasikan beberapa aspek *emotion focused coping* yang didapat dari penelitian-penelitiannya. Aspek- aspek tersebut antara lain:

1. *Seeking social support*, yaitu mencoba untuk memperoleh dukungan emosional maupun sosial dari orang lain.
2. *Distancing*, yaitu mengeluarkan upaya kognitif untuk melepaskan diri dari masalah atau membuat sebuah harapan positif.
3. *Escape avoidance*, yaitu mengkhayal mengenai situasi yang tidak menyenangkan. Individu melakukan fantasi andaikan permasalahannya pergi dan mencoba untuk tidak memikirkan mengenai masalah dengan tidur atau menggunakan alkohol yang berlebih.
4. *Self control*, yaitu mencoba untuk mengatur perasaan diri sendiri atau tindakan dalam hubungannya untuk menyelesaikan masalah.
5. *Accepting responsibility*, yaitu menerima untuk menjalankan masalah yang dihadapinya sementara mencoba untuk memikirkan jalan keluarnya.



6. *Positive reappraisal*, yaitu mencoba untuk membuat suatu arti positif dari situasi dalam masa perkembangan kepribadian, kadang-kadang dengan sifat religious.

b. *Aspek problem focused coping*

Folkman dan Lazarus (2009) mengidentifikasi beberapa aspek *problem focused coping* yang didapat dari penelitian-penelitiannya. Aspek-aspek tersebut sebagai berikut:

1. *Seeking informational support*, yaitu mencoba untuk memperoleh informasi dari orang lain, seperti dokter, psikolog, atau guru.
2. *Confrontive coping*, melakukan penyelesaian masalah secara konkret.
3. *Planful problem-solving*, menganalisis setiap situasi yang menimbulkan masalah serta berusaha mencari solusi secara langsung terhadap masalah yang dihadapi.

Peneliti menyimpulkan bahwa aspek-aspek *coping stres* dibedakan berdasarkan jenis coping stresnya. Aspek *problem focused coping* antara lain *seeking informational support*, *distancing*, *escape avoidance*, *self control*, *accepting responsibility*, dan *positive reappraisal*. Aspek *emotion focused coping* antara lain *seeking informational support*, *confrontive coping*, dan *planful problem-solving*.

#### 2.2.4 Faktor-faktor Coping Stress

Menurut Rice (2005) ada beberapa faktor yang dapat menimbulkan stres pada individu. Faktor-faktor yang dapat menimbulkan stres disebut stressor. Rice (2005) menggolongkan macam-macam stressor sebagai berikut:

a. Stressor Individual.

Stressor ini terletak pada factor internal individu kepada kepribadian, sikap terhadap stres dan faktor kognitif (penilaian terhadap stres). Sebagai contoh adalah individu yang memiliki pola perilaku tipe A (tipe A *behavior pattern*) di gambarkan sebagai individu yang tidak sabaran, serba dikejar waktu, sangat kompetitif dan agresif, secara umum mempunyai sikap permusuhan, dan tidak bisa untuk santai. Beberapa penelitian yang dihimpun menunjukkan bahwa individu yang memiliki pola perilaku tipe A lebih mudah terkena distress, serangan jantung, depresi, tingkat kolesterol yang tinggi dan hipertensi.

b. Stressor interpersonal.

Stressor ini berhubungan dengan adanya persoalan dalam proses interaksi dengan orang lain seperti permusuhan, konflik dengan teman, tetangga, bawahan, atasan, atau orang-orang terdekat dengan keluarga. Rasa dendam dan permusuhan dengan orang lain akan menimbulkan ketegangan secara fisik sehingga meningkatkan sekresi hormon-hormon stres dalam tubuh seperti *adrenalin, noradrenalin, dan cortisol*.

c. Stressor sosial.

Stressor ini muncul di dalam kehidupan sosial seperti terjadinya perubahan sosial yang cepat, urbanisasi, pemukiman kumuh, tingkat kriminalitas yang tinggi, kemacetan dan kepadatan lalu lintas, kepadatan pemukiman, konflik antara kelompok masyarakat yang semakin individualistis terutama di kota-kota besar.

d. Stressor lingkungan fisik.

Stressor ini datang dari lingkungan fisik di sekitar individu seperti cuaca, temperatur, kecepatan angin, kebisingan, polusi, dan bencana teknologi maupun bencana alam. Stressor ini sering individu hadapi dalam kehidupannya sehingga memaksa individu untuk mampu melakukan adaptasi, dan melakukan coping terhadapnya.

e. Stressor organisasional.

Stressor ini berada pada setting yang lebih khusus yaitu organisasi atau perusahaan. Jenis-jenis stressor yang timbul baik bersifat structural, maupun kultural seperti stres pekerjaan, jadwal kerja yang padat, struktur tugas yang berat, kebijakan perusahaan yang negatif, budaya organisasi yang destruktif dan lain sebagainya.

Menurut Lazarus dan Folkman (Maryam S, 2017) cara seseorang atau keluarga melakukan strategi *coping* tergantung pada sumber daya yang dimiliki. Adapun sumber daya tersebut antara lain:

a. Kondisi kesehatan.

Sehat didefinisikan sebagai status kenyamanan menyeluruh dari jasmani, mental dan sosial, dan tidak hanya tentang penyakit atau kecacatan. Kesehatan mental diartikan sebagai kemampuan berfikir jernih dan baik, dan kesehatan sosial memiliki kemampuan untuk berbuat dan mempertahankan hubungan dengan orang lain. Kesehatan jasmani adalah dimensi sehat yang nyata dan memiliki fungsi mekanik tubuh. Kondisi kesehatan sangat diperlukan agar seseorang dapat melakukan coping

dengan baik agar berbagai permasalahan yang dihadapi dapat diselesaikan dengan baik. Peters dkk (2017).

b. Kepribadian adalah perilaku yang dapat diamatai dan mempunyai ciri-ciri biologi, sosiologi, dan moral yang khas baginya yang dapat membedakannya dari kepribadian lainnya. Literatur (2017).

c. Konsep diri.

Menurut Maramis (2017), konsep diri adalah semua ide, pemikiran, kepercayaan, dan pendidikan seseorang yang diketahunya dalam berhubungan dengan orang lain.

d. Dukungan sosial adalah adanya keterlibatan orang lain dalam menyelesaikan masalah. Individu melakukan tindakan kooperatif dan mencari dukungan dari orang lain, karena sumberdaya sosial menyediakan dukungan emosional, bantuan nyata, dan bantuan informasi.

e. Aset ekonomi.

Keluarga yang memiliki aset ekonomi akan mudah dalam melakukan coping untuk penyelesaian masalah yang sedang dihadapi. Oleh karena itu keluarga yang memiliki aset cenderung lebih sejahtera jika dibandingkan dengan keluarga yang memiliki aset terbatas.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor seseorang melakukan *coping stress* ditentukan oleh sumber daya yang dimiliki seperti kondisi kesehatan, kepribadian, konsep diri, dukungan sosial, dan aset ekonomi.

## 2.3 Siswa

### 2.3.1 Defenisi Siswa

Menurut Ali (2010) siswa adalah setiap anak yang diserahkan secara khusus oleh orangtua untuk mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan disekolah dengan tujuan untuk menjadi manusia yang memiliki pengetahuan, keterampilan, kepribadian, akhlak, dan mandiri. Menurut Djamarah (2011) siswa adalah subjek utama dalam pendidikan setiap saat. Siswa adalah pribadi yang memiliki keunikan dan mempunyai potensi untuk mengalami berkembang. Di dalam proses berkembang itu anak atau murid membutuhkan bantuan yang sifat dan coraknya tidak ditentukan oleh guru tetapi oleh anak itu sendiri, dalam suatu kehidupan bersama dengan individu-individu yang lain.

Siswa adalah salah satu komponen dalam pengajaran, disamping faktor guru, tujuan dan metode pengajaran. Sebagai salah satu komponen maka dapat dikatakan bahwa siswa adalah komponen yang terpenting diantara komponen lainnya (Hamalik, 2003).

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas peneliti menyimpulkan siswa sebagai suatu komponen penting dari pengajaran, siswa adalah pribadi yang berperan sebagai objek utama dalam pendidikan dengan tujuan untuk menjadi manusia yang memiliki pengetahuan, keterampilan, kepribadian, akhlak, dan mandiri.

### 2.3.2 Kebutuhan-Kebutuhan Siswa

Jenis-jenis kebutuhan siswa menurut Maisyarah, (2013), antara lain adalah kebutuhan-kebutuhan fisiologis, kebutuhan-kebutuhan sosial, dan kebutuhan ego.

- a. Kebutuhan-kebutuhan fisiologis: bahan-bahan dan keadaan yang essensial, kegiatan dan istirahat, kegiatan seksual.
- b. Kebutuhan-kebutuhan sosial atau status: menerima, diterima, dan menyukai orang lain.
- c. Kebutuhan-kebutuhan ego atau integratif: kontak dengan kenyataan, simbolisasi progresif, menambah kematangan diri sendiri, keseimbangan antara berhasil dan gagal, dan menemukan individualitasnya sendiri.

Berikut ini kebutuhan-kebutuhan siswa sebagai objek utama dari pendidikan menurut Maslow (2013):

- a. Kebutuhan-kebutuhan akan keselamatan (*safety needs*)
- b. Kebutuhan-kebutuhan memiliki dan mencintai (*belongingness and love needs*)
- c. Kebutuhan-kebutuhan akan penghargaan (*esteem needs*)

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh ahli diatas, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa kebutuhan-kebutuhan siswa antara lain kebutuhan akan keselamatan, kebutuhan akan memiliki dan dicintai, dan kebutuhan akan penghargaan. Selain itu siswa memiliki kebutuhan fisiologis, kebutuhan sosial atau status, dan kebutuhan ego atau integratif.

### 2.3.3 Tugas Perkembangan Siswa

Siswa tidak lepas dari tugas-tugas perkembangan sesuai fase hidupnya. Tugas-tugas perkembangan siswa menurut Kartadinata dkk (2007) antara lain sebagai berikut:

- a. Mencapai perkembangan diri sebagai remaja yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Mengenal sistem etika dan nilai-nilai bagi pedoman hidup sebagai pribadi, anggota masyarakat, dan minat manusia.
- c. Mengenal gambaran dan mengembangkan sikap tentang kehidupan mandiri secara emosional, sosial, dan ekonomi.
- d. Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan kebutuhannya untuk mengikuti dan melanjutkan pelajaran dan/atau mempersiapkan karier serta berperan dalam kehidupan masyarakat.
- e. Memantapkan nilai dan cara bertingkah laku yang dapat diterima dalam kehidupan sosial yang lebih luas.
- f. Mencapai pola hubungan yang baik dengan teman sebaya dalam peranannya sebagai pria atau wanita.
- g. Mempersiapkan diri, menerima dan bersikap positif serta dinamis terhadap perubahan fisik dan psikis yang terjadi pada diri sendiri untuk kehidupan yang sehat.
- h. Memiliki kemandirian perilaku ekonomis.
- i. Mengenal kemampuan, bakat, minat, serta arah kecenderungan karier dan apresiasi seni.
- j. Mencapai kematangan hubungan dengan teman sebaya

- k. Mencapai kematangan dalam kesiapan diri menikah dan hidup berkeluarga.

Menurut Suwarjo dan Surur (2016) tugas perkembangan yang ingin dicapai siswa, antara lain sebagai berikut:

- a. Mencapai kematangan dalam beriman dan bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Mencapai kematangan dalam hubungan teman sebaya, serta kematangan dalam peranannya sebagai pria atau wanita.
- c. Mencapai kematangan pertumbuhan fisik yang sehat.
- d. Mengembangkan penguasaan ilmu, teknologi dan seni sesuai dengan program kurikulum dan persiapan karir atau melanjutkan pendidikan tinggi, serta berperan dalam kehidupan masyarakat yang lebih luas.
- e. Mencapai kematangan dalam pilihan karir.
- f. Mencapai kematangan gambaran dan sikap tentang kehidupan mandiri secara emosional, sosial, intelektual dan ekonomi.
- g. Mencapai kematangan gambaran dan sikap tentang kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- h. Mengembangkan kemampuan komunikasi sosial dan intelektual, serta apresiasi seni.
- i. Mencapai kematangan dalam sistem etika dan nilai.

Setiap manusia memiliki tugas perkembangan, termasuk siswa. Adapun tugas perkembangan siswa antara lain mencapai kematangan dalam beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mencapai kematangan dalam hubungan teman sebaya, serta kematangan dalam peranannya sebagai pria atau wanita,



mencapai kematangan pertumbuhan fisik yang sehat, mengembangkan penguasaan ilmu, teknologi dan seni sesuai dengan program kurikulum dan persiapan karir atau melanjutkan pendidikan tinggi, serta berperan dalam kehidupan masyarakat yang lebih luas, mencapai kematangan dalam pilihan karir, mencapai kematangan gambaran dan sikap tentang kehidupan mandiri secara emosional, sosial, intelektual dan ekonomi, mencapai kematangan gambaran dan sikap tentang kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, mengembangkan kemampuan komunikasi sosial dan intelektual, serta apresiasi seni, dan mencapai kematangan dalam sistem etika dan nilai.

#### **2.4 Perbedaan *Coping Stress* pada Siswa MAS Darul Ikhlas Ditinjau dari Kepribadian Ekstrovert dan Introvert**

Coping stress menurut Lazarus (2009) adalah strategi untuk manajemen tingkah laku kepada pemecahan masalah yang paling sederhana dan realitas, berfungsi untuk membebaskan diri dari masalah yang nyata maupun tidak nyata dan *coping* adalah semua usaha secara kognitif dan perilaku untuk mengatasi, mengurangi, dan tahan terhadap tuntutan-tuntutan. Coping stress terbagi menjadi dua jenis yaitu fokus pada titik permasalahan/*problem focused coping*, dan melakukan regulasi emosi dalam merespon masalah/*emotion focused coping*. *Emotion-focused coping* adalah suatu usaha untuk mengontrol respon emosional terhadap situasi yang sangat menekan. Fokus pada titik permasalahan adalah cara yang tepat untuk mengatasi stres dengan cara mencoba memahami permasalahan apa yang sedang dialami, dan menyelesaikan masalah.

Allport (2006) merumuskan kepribadian sebagai sesuatu yang terdapat dalam diri individu yang mengarahkan dan membimbing individu tersebut kepada

seluruh tingkah laku yang bersangkutan. Jung (2003) membedakan kepribadian menjadi dua jenis yaitu ektraversion dan intraversion, kedua kepribadian tersebut mengacu pada sejauh mana orientasi dasar seseorang diarahkan ke luar (dunia luar) atau ke dalam diri individu.

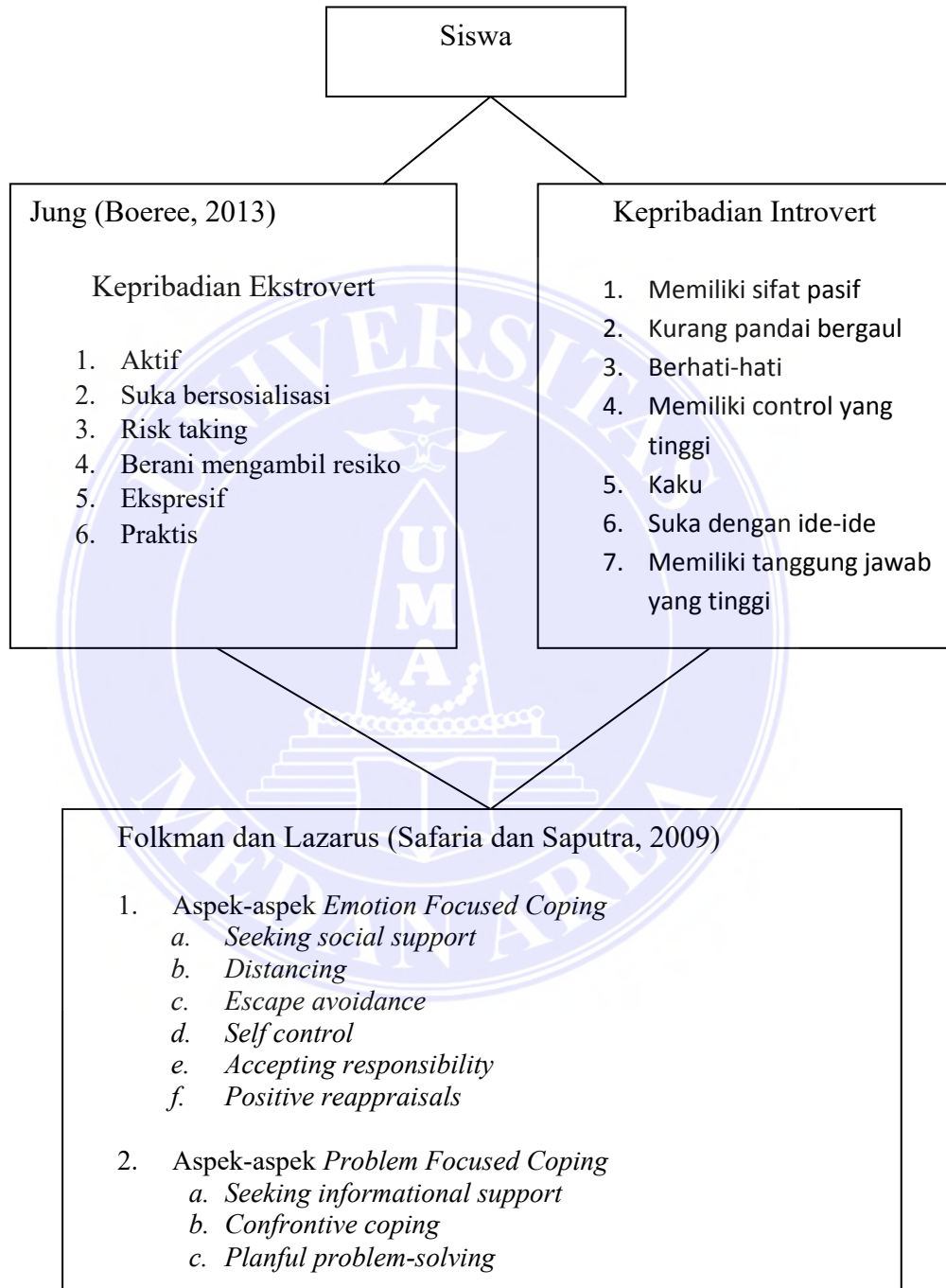
Fenomena yang terjadi pada subjek penelitian ini, siswa dengan kepribadian ekstrovert cenderung melakukan coping stress *problem focused coping*. Hal ini tampak dari perilaku dengan mencari dukungan emosi dari sahabat atau keluarga, melakukan aktivitas yang disukai, seperti olahraga atau menonton film untuk mengalihkan perhatian dari masalah. Introvert cenderung melakukan coping stress *emotion focused coping*. Hal ini tampak dari perilaku mencoba untuk memperoleh informasi dari ahlinya, menyelesaikan masalah secara konkret, dan menganalisis setiap situasi yang menimbulkan masalah serta berusaha mencari solusi secara langsung terhadap masalah yang dihadapi.

Sari (2016) melakukan penelitian tentang kepribadian dan menemukan hasil bahwa tipe kepribadian ekstrovert memiliki coping stres yang berfokus pada *problem focused coping* dan kepribadian introvert memiliki coping stres yang berfokus pada *emotion focused coping*.

Selanjutnya penelitian dilakukan oleh Ulya (2021) menemukan bahwa beberapa sumber stres pada individu dewasa awal dengan kepribadian introvert. Sumber stres yang dihadapi individu dewasa awal dengan kepribadian introvert adalah masalah pekerjaan, pikiran yang berlebihan mengenai suatu hal dan permasalahan sesuai peran yang dijalani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa individu dewasa awal dengan kepribadian introvert menggunakan strategi coping

yang berfokus pada masalah dan emosi dengan porsi dan peran yang berbeda-beda.

## 2.5 Kerangka Konseptual



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAS Darul Iklas untuk melihat perbedaan coping stres pada siswa MAS Darul Ikhlas ditinjau dari kepribadian ekstrovert dan introvert. Subjek yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 170 orang siswa yang sedang menempuh pendidikan di MAS Darul Ikhlas.

MAS Darul Ikhlas memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Madrasah dapat memiliki standar isi standar proses
2. Madrasah dapat meningkatkan jumlah peserta didik
3. Madrasah memiliki sarana dan prasarana berstandar nasional
4. Terwujudnya insan yang beriman dan berakhlak mulia
5. Terwujudnya manusia yang berkualitas menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta memiliki moral yang baik

Visi MAS Darul Ikhlas adalah unggul dalam penyelenggaraan pendidikan, pengetahuan, teknologi, kesenian dan keislaman. Misi MAS Darul Ikhlas antara lain sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan dengan nilai-nilai hidup yang islami.
2. Melaksanakan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari
3. Mengembangkan jiwa kemandirian dalam bidang ilmu pengetahuan, keterampilan, dan seni
4. Menerapkan disiplin dalam kehidupan sehari-hari

Penelitian ini dimulai dengan mengurus surat pra penelitian nomor 1071/FPSI/01.10/VII/2022 dari wakil dekan bidang pendidikan pada tanggal 5 Agustus 2022. Demikian surat pra penelitian digunakan untuk meminta izin dan kesempatan kepada peneliti untuk dapat melaksanakan survey awal dan melaksanakan screening kepada siswa MAS Darul Iklas untuk mengetahui tipe kepribadian siswa sesuai dengan judul yang diajukan oleh peneliti. Survey awal dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi peneliti untuk mengikuti ujian sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Langkah selanjutnya yaitu dengan mengurus surat riset penelitian nomor 15/FPSI/01.10/I/2023 dari wakil dekan bidang pendidikan. Selanjutnya penyebaran skala penelitian pada tanggal 03 s/d 05 januari 2023 selama 3 hari berturut-turut. Setelah pengambilan data selesai dilakukan peneliti selanjutnya menerima surat sebagai bukti penelitian dengan nomor 065/MAS/DL/RI/I/2023.

### 3.2 Bahan dan Alat

Persiapan yang dimaksud adalah mempersiapkan alat ukur yang digunakan untuk pelaksanaan penelitian. Alat ukur digunakan dalam penelitian ini adalah screening test untuk melihat tipe kepribadian siswa, dan skala coping stres. Adapun alat ukur yang digunakan peneliti pada penelitian ini, antara lain :

#### a. Screening Test

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah menggunakan test kepribadian (*personality test*) yaitu test yang digunakan untuk mengukur kepribadian seseorang untuk memperoleh data kepribadian

introvert dan ekstrovert, penulis menggunakan alat ukur dari *Jung's type indicator test* dari jungian *tipology theory* yang sudah di adaptasi kedalam bahasa indonesia menggunakan metode toward translate, dengan dua alternatif jawaban ya dan tidak, tes dengan tipe yes or no seperti ini adalah tes yang butir soalnya terdiri dari pernyataan atau disertai dengan alternatif jawaban yaitu jawaban yang benar dan yang salah (Widoyoko, 2012). Responden diminta untuk memilih satu-satu jawaban dari masing-masing pernyataan tersebut sesuai dan tidak jika pernyataan tersebut tidak sesuai.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur kepribadian *ekstrovert & introvert* menggunakan skala Tes *JTI (Jung's Type Indicator)* pernyataan tertutup dengan jawaban "ya" atau "tidak". *Jung's Type Indicator Test* terdiri dari 28 soal yang mengandung 7 sub konsep yang berisi aktivitas, mengambil resiko, kedalaman berfikir, tanggung jawab, kesukaan bergaul, pernyataan perasaan dan penurunan dorongan hati. Pernyataan yang diberikan kepada masing-masing jawaban subjek pada setiap pernyataan akan menunjukkan kecenderungan pada diri subjek, masing-masing dibagi menjadi dua kelompok soal yaitu 14 soal untuk tipe kepribadian *Ekstrovert* dan 14 soal untuk tipe kepribadian *Introvert*. Pada tipe kepribadian *ekstrovert* jika jawaban "ya" diberikan nilai 1 dan jika jawaban "tidak" diberikan nilai 0, begitu juga sebaliknya dengan tipe kepribadian *introvert* diberikan nilai 0 pada jawaban "ya" dan nilai 1 pada jawaban "tidak", jika jumlah nilai lebih  $> 14$  maka individu tersebut masuk ke dalam tipe kepribadian *ekstrovert* begitu juga sebaliknya jika jumlah nilai  $< 14$  maka individu tersebut masuk ke dalam tipe kepribadian *introvert*.

Penggolongan subjek kedalam suatu kepribadian dilihat dari perbandingan skor total item untuk kepribadian *ekstrovert* dan skor total item untuk kepribadian *introvert*. Setiap jawaban yang dipilih akan diberi skor 1. Individu digolongkan berkepribadian *ekstrovert* jika skor total item untuk kepribadian *ekstrovert* lebih besar daripada skor item kepribadian *introvert* dan sebaliknya individu digolongkan berkepribadian *introvert* jika skor total item untuk kepribadian *introvert* lebih besar daripada skor item kepribadian *ekstrovert*. Dalam mengukur kepribadian, peneliti menggunakan alat ukur baku yakni Skala *Jung Type Indicator* (JTI) yang sudah memiliki validitas dan reliabilitas sebagai acuan yang aitemnya dikembangkan sendiri oleh peneliti agar lebih mudah dipahami oleh agen asuransi. Alat ukur *Jung Type Indicator* ini juga sudah di sertifikasi secara resmi oleh Dewan Profesi Kesehatan Afrika Selatan (*Health Professions Council of South Africa*) berdasarkan pertemuan pada bulan Oktober 2003 yang disahkan oleh Komisi Psikometri Dewan Profesi Psikologi (*Psychometrics Committee of the Professional Board for Psychology*) yang mengklasifikasikan alat ukur tersebut sebagai alat ukur yang dapat digunakan.

Reliabilitas yang digunakan dalam skala *Jung Type Indicator* (JTI) adalah koefisien *Alpha Cronbach* dengan hasil reliabilitas diatas 0,7 ( $r > 0,70$ ) yang artinya skala JTI ini menunjukkan bahwa pengujiannya memenuhi standar reliabilitas yang tinggi. Setelah peneliti memastikan kelayakan reliabilitas suatu tes, peneliti jugamemastikan validitas dari skala

yang digunakan, berdasarkan uji validitas alat ukur aitem dinyatakan valid karena skor validitas *Corrected Item-Total Correlation*  $\geq 0,300$ .

**Tabel 3. Interpretasi Pemberian Skor**

Pernyataan	Ya	Tidak	N
<i>Ekstrovert</i>	1	0	>14
<i>Introvert</i>	0	1	<14

Semakin tinggi skor yang diperoleh maka dapat diinterpretasikan bahwa individu tersebut cenderung mempunyai tipe kepribadian *Ekstrovert* dan sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin individu mengarah pada tipe kepribadian *Introvert*.

Berdasarkan hasil screening test terhadap siswa, diperoleh hasil kepribadian pada tabel berikut ini.

**Tabel 4 Kepribadian siswa**

No	Kelas	Ektrovert	Introvert	Jumlah
1	X	18	32	50
2	XI	33	21	54
3	XII	39	27	66
Jumlah		90	80	170

Sumber: *Screening test* yang dilakukan oleh peneliti

#### b. Skala *Coping Stress*

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan pendekatan langsung dan pembagian skala kepada subjek penelitian. Skala yang akan diberikan kepada subjek penelitian berupa skala coping stress. Menurut Sugiyono (2009) model skala Likert disusun dari dua kategori item, yaitu item yang mendukung (*favourable*) dan item yang tidak mendukung



(*unfavourable*) serta menyediakan empat alternatif jawaban yang terdiri dari selalu, sering, kadang dan tidak pernah. Pemberian skor dalam skala ini, dimulai dengan empat hingga satu untuk item yang mendukung (*favourable*), dan pemberian skor satu hingga empat untuk item yang tidak mendukung (*unfavourable*).

Nilai positif yaitu *favourable* dan nilai negatif yaitu *unfavourable* dengan skala yang diukur adalah skala dari *coping stress*. Adapun aspek-aspek *problem-focused coping* terdiri dari enam jenis aspek sebagai yaitu:

- a. *Seeking social support*, yaitu mencoba untuk memperoleh dukungan emosional maupun sosial dari orang lain.
- b. *Distancing*, yaitu mengeluarkan upaya kognitif untuk melepaskan diri dari masalah atau membuat sebuah harapan positif.
- c. *Escape avoidance*, yaitu mengkhayal mengenai situasi yang tidak menyenangkan. Individu melakukan fantasi andaikan permasalahannya pergi dan mencoba untuk tidak memikirkan mengenai masalah dengan tidur atau menggunakan alkohol yang berlebihan.
- d. *Self control*, yaitu mencoba untuk mengatur perasaan diri sendiri atau tindakan dalam hubungannya untuk menyelesaikan masalah.
- e. *Accepting responsibility*, yaitu menerima untuk menjalankan masalah yang dihadapinya sementara mencoba untuk memikirkan jalan keluarnya.
- f. *Positive reappraisal*, yaitu mencoba untuk membuat suatu arti positif dari situasi dalam masa perkembangan kepribadian, kadang-kadang dengan sifat religious.

Aspek-aspek *emotion-focused coping* terdiri dari tiga jenis aspek sebagai yaitu:

- a. *Seeking informational support*, yaitu mencoba untuk memperoleh informasi dari orang lain, seperti dokter, psikolog, atau guru.
- b. *Confrontive coping*, melakukan penyelesaian masalah secara konkret.
- c. *Planful problem-solving*, menganalisis setiap situasi yang menimbulkan masalah serta berusaha mencari solusi secara langsung terhadap masalah yang dihadapi. Lazarus dan Folkman (dalam Safaria dan Saputra,2009).

Penilaian yang diberikan kepada masing-masing subjek pada setiap pertanyaan *favourable* adalah selalu mendapat nilai 4, sering mendapat nilai 3, kadang mendapat nilai 2, dan tidak pernah mendapat nilai 1, sedangkan untuk pertanyaan yang *unfavorable* penilaian yang diberikan adalah selalu mendapat nilai 1, sering mendapat nilai 2, kadang mendapat nilai 3, dan tidak pernah mendapat nilai 4.

**Tabel 5 Distribusi Butir Skala Coping Stres sebelum Uji Coba**

Aspek	Indikator	Nomor butir		Total
		Favorable	Unfavorable	
<i>Emotion Focused Coping</i>	Dukungan secara emosional maupun sosial	1,2	21,22	4
	Melakukan penyelesaian masalah secara konkret	3,4	23,24	4
	Menghindari masalah	5,6	25,26	4
	Kontrol diri	7,8	27,28	4
	Menerima untuk menjalankan	9,10	20,19	4

	masalah			
	Mencoba membuat sesuatu arti positif bersifat religius	29,30	18,17	4
<i>Problem Focused Coping</i>	Mencari informasi dari ahlinya	31,32	16,15	4
	Melakukan penyelesaian masalah secara konkret	33,34	14,13	4
	Mencari solusi secara langsung terhadap masalah	35,36	12,11	4
Total		18	18	36

### c. Uji Coba Alat Ukur

Azwar (2006) menyatakan bahwa kriteria berdasarkan korelasi item total biasanya digunakan batasan  $r_{ix} > 0,3$ . Semua item yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,3 daya bedanya dianggap memuaskan. Berdasarkan uji validitas alat ukur diketahui skala *coping stres* yang terdiri dari 36 item, tiga item dinyatakan gugur. Tiga puluh tiga item yang valid memiliki skor validitas Corrected Item-Total Correlation  $>0,300$  antara 0,359 sampai 0,854.

**Tabel 6 Distribusi Butir Skala Coping Stres setelah Uji Coba**

Aspek	Indikator	Nomor butir				Total
		Favorable		Unfavorable		
		Valid	Gugur	Valid	Gugur	
	Dukungan secara emosional maupun sosial	1,2		21	22	4
	Melakukan penyelesaian masalah secara konkret	3,4		23,24		4
	Menghindari masalah	5,6		25,26		4
	Kontrol diri	7,8		27,28		4

<i>Emotion Focused Coping</i>	Menerima untuk menjalankan masalah	10	9	20,19		4
	Mencoba membuat sesuatu arti positif bersifat religius	29,30		18	17	4
	Mencari informasi dari ahlinya	31,32		16,15		4
<i>Problem Focused Coping</i>	Melakukan penyelesaian masalah secara konkret	33,34		14,13		4
	Mencari solusi secara langsung terhadap masalah	35,36		12,11		4
Jumlah		17	1	16	2	36

### 3.3 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikan perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang akan diteliti (Azwar, 2014). Secara khusus penelitian ini menggunakan metode korelasi, yaitu metode yang bertujuan untuk variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau variabel lainnya (Azwar, 2014).

### 3.4 Populasi Penelitian

#### 3.4.1 Populasi

Populasi menurut Arikunto (2010) adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 170 orang siswa di MAS Darul Iklas.

#### 3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi siswa yang bersekolah di

MAS Darul Iklas. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 170 orang siswa.

### 3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan data dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Oleh sebab itu yang menjadi sampel penelitian ini adalah 170 orang siswa di MAS DARUL IKHLAS. Adapun data siswa berdasarkan hasil screening test 80 orang siswa memiliki kepribadian introvert dan 90 orang siswa memiliki kepribadian ekstrovert.

## 3.5 Prosedur Kerja

### 3.5.1 Persiapan Administrasi

Sebelum melakukan penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan persiapan-persiapan yang berkaitan dengan administrasi penelitian yaitu, peneliti terlebih dahulu mengadakan persiapan yang berhubungan dengan kelengkapan administrasi, yaitu hal yang menyangkut perizinan penelitian yang disetujui oleh Wakil Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area masalah perizinan untuk melakukan pengambilan data penelitian dengan memberikan surat pengantar dari pihak Fakultas Psikologi kepada kepala sekolah MAS Darul Iklas. Selanjutnya peneliti bertemu dengan guru BK MAS Darul Iklas dan memberikan surat pengantar pengambilan data dari pihak Fakultas, kemudian guru BK MAS Darul Iklas memeriksa surat penelitian. Setelah selesai, peneliti mendapatkan izin persetujuan

untuk melakukan penelitian dan peneliti mendapatkan surat balasan setelah selesai penelitian dari pihak MAS Darul Iklas. Sebelum melakukan penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan persiapan-persiapan yang berkaitan dengan administrasi penelitian yaitu, peneliti terlebih dahulu mengadakan persiapan yang berhubungan dengan kelengkapan administrasi, yaitu hal yang menyangkut perizinan penelitian yang disetujui oleh Wakil Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area masalah perizinan untuk melakukan pengambilan data penelitian dengan memberikan surat pengantar dari pihak Fakultas Psikologi kepada pihak MAS Darul Iklas.

Selanjutnya peneliti bertemu dengan kepala sekolah MAS Darul Iklas dan memberikan surat pengantar pengambilan data dari pihak Fakultas, kemudian sekolah memeriksa surat penelitian. Setelah selesai, peneliti mendapatkan izin persetujuan untuk melakukan penelitian dan peneliti mendapatkan surat balasan setelah selesai penelitian dari pihak MAS Darul Iklas.

### **3.5.2 Persiapan Alat Ukur Penelitian**

Persiapan yang dimaksud adalah mempersiapkan alat ukur yang digunakan untuk pelaksanaan penelitian. Alat ukur digunakan dalam penelitian ini adalah screening test untuk melihat tipe kepribadian siswa, dan skala coping stres

### 3.5.3 Validitas Dan Reabilitas Alat Ukur

#### a. Uji Validitas

Arikunto (2002), mendefinisikan validitas sebagai suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. uji anova satu arah (*one-way Anova*), yang digunakan untuk menguji perbandingan rata-rata antara beberapa kelompok data. Analisis varian adalah teknik analisis untuk mengetahui apakah perbedaan skor suatu varian terikat disebabkan oleh atau tergantung pada perbedaan skor pada varian bebas. Dalam menjalankan fungsi pengukurannya, validitas didefinisikan sebagai ketetapan dan kecermatan alat ukur. Suatu alat ukur atau pengumpulan data dikatakan valid apabila alat ukur tersebut dapat memberikan hasil pengukuran yang sesuai dengan tujuan diadakannya pengukuran, Azwar (dalam Hadi, 2004).

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran tersebut dapat diandalkan, artinya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama pengertian relatif menunjukkan adanya toleransi terhadap perbedaan-perbedaan kecil diantaranya hasil pengukuran, Azwar (dalam Hadi,2004).

Azwar (2003) mengemukakan bahwa secara teoritik besarnya koefisien reliabilitas yang angkanya berkisar antara 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya semakin rendah mendekati angka 0, berarti

semakin rendah reliabilitasnya. Pengukuran yang mempunyai reliabilitas tinggi mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya. Azwar (2006) menyatakan bahwa pengukuran yang menggunakan instrument penelitian dikatakan mempunyai nilai realibilitas yang tinggi, apabila alat ukur yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukurapa yang hendak diukur.

Reliabilitas *Alpha Cronbach* dapat dipergunakan baik untuk instrumen yang jawabannya berskala maupun jika dikehendaki yang bersifat dikhotomis. (Burhan dkk, 2002). Oleh karena itu, untuk menguji reliabilitas instrumen pertanyaan yang jawabannya berskala, maka digunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan spss 20.0.

### 3.5.4 Metode Analisis Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. (Utomo, 2008). Analisa data bagian yang penting dalam metode ilmiah, dengan adanya analisis data dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memeriksa apakah distribusi data dari hasil penelitian apakah normal atau tidak. Suatu data yang normal merupakan salah satu syarat untuk uji parametrik. Apabila salah satu data



atau kedua data tidak berdistribusi normal maka uji yang dilakukan adalah uji non-parametrik. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikansi dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov  $>0,05$  maka diasumsikan normalitas terpenuhi. Sebaliknya jika signifikansi dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov  $<0,05$  maka diasumsikan normalitas tidak terpenuhi.

### 3.6 Identifikasi variabel penelitian

Menurut Sugiyono (2011) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X) : Kepribadian
2. Variabel terikat (Y) : *Coping Stress*

### 3.7 Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian adalah batasan atau spesifikasi dari variabel-variabel penelitian yang secara kongkret berhubungan dengan realitas yang akan diukur dan merupakan manifestasi dari hal-hal yang akan diamati dalam penelitian (Suryabrata, Hidayat : 2008). Definisi operasional variabel penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut :

Coping stress adalah usaha yang dilakukan individu untuk mencari jalan keluar dari masalah baik usaha sehat maupun tidak sehat, positif maupun negatif, usaha kesadaran atau ketidaksadaran agar dapat menyesuaikan diri dengan

perubahan yang terjadi sehingga dapat membebaskan diri dari masalah yang nyata maupun tidak nyata.

Kepribadian adalah sifat khas dari individu dalam berperilaku yang terdapat dalam diri individu yang mengarahkan dan membimbing individu tersebut kepada seluruh tingkah laku yang bersangkutan .

### 3.8 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode yang akurat dengan cara-cara yang efisien sehingga menghasilkan data yang akurat (Azwar, 2010). Metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti menggunakan *screening test* untuk melihat kepribadian dan skala untuk *coping stress*.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dari penelitian maka hal-hal yang dapat disimpulkan oleh peneliti antara lain adalah sebagai berikut:

Hipotesis ditolak, tidak ada perbedaan coping stres ditinjau dari tipe kepribadian ekstrovert dan introvert. Berdasarkan hasil dari perhitungan statistik uji non parametrik untuk data yang sifatnya kategorik atau nominal yakni menggunakan uji Mc Nemar terhadap 170 orang siswa di MAS Darul Ikhlas menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan *coping stres* jika dilihat dari tipe kepribadian introvert dan ekstrovert dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini ditolak. Adapun penyebab hipotesis ditolak karena siswa tidak mengalami stres secara akademik akan tetapi siswa melakukan coping stres sesuai dengan tipe kepribadiannya masing-masing.

Kedua kepribadian pada siswa memiliki coping stres yang sma-sama tinggi. hal ini dikarenakan strategi coping berdasarkan ekstrovert dan introvert mengarah ke siswa yang masih masa remaja dimana perkembangan usia remaja berorientasi terhadap perkembangan secara emosi yang belum matang. Pada usia remaja, individu lebih memperhatikan emosinya serta mampu meningkatkan kemampuan untuk mengatasi emosinya. Remaja juga lebih mampu dalam menunjukkan emosinya kepada orang lain (Santrock, 2013). Perkembangan emosional pada masa remaja melibatkan pembangunan identitas yang realistik dan koheren dalam berhubungan dengan orang lain serta belajar untuk mengatasi stres dan mengelola emosi. Sehingga pada masa remaja, emosi lebih dominan

menguasai diri daripada pikiran yang realistis, hal tersebut dapat dikatakan wajar karena salah satu ciri perkembangan psikologis remaja adalah emosi yang meledak-ledak hingga sulit dikendalikan serta dapat beresiko depresi dan melakukan perilaku serta tindakan pemberontakan.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Bagi subjek penelitian.

Saran peneliti bagi subjek penelitian yaitu siswa dengan kepribadian *Introvert* dengan copingnya *emotion focused coping* yaitu bisa dengan cara menyederhanakan masalah di sekolah, fokus pada solusi permasalahan, menemukan strategi penyelesaian masalah, jangan mengeluh berlebihan, segera ambil tindakan, mengatur emosi, berpikir logis, serta jangan lupa berdoa sebagai tahap akhir dalam menyelesaikan masalah.

### 5.2.2 Saran bagi pihak sekolah

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti dapat memberikan masukan bagi pihak sekolah agar dapat memberikan penyuluhan atau nasihat kepada siswa tentang pentingnya untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan baik itu tentang pelajaran di sekolah maupun tentang kehidupan sehari-hari, bisa seperti menanamkan motivasi siswa, mengetahui minat belajar siswa, melakukan kegiatan diluar belajar mengajar seperti les sepulang sekolah untuk dapat meningkatkan pengetahuan siswa, serta mengevaluasi cara mengajar guru di sekolah apakah sudah bisa memahami kebutuhan siswa, menyiapkan materi pembelajaran, dan menjaga suasana belajar dengan baik.

### 5.3.3 Saran bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian dalam bidang yang serupa agar dapat menambahkan teori-teori yang terbaru, serta dapat juga meneliti coping stres berdasarkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kepribadian yang lainnya.

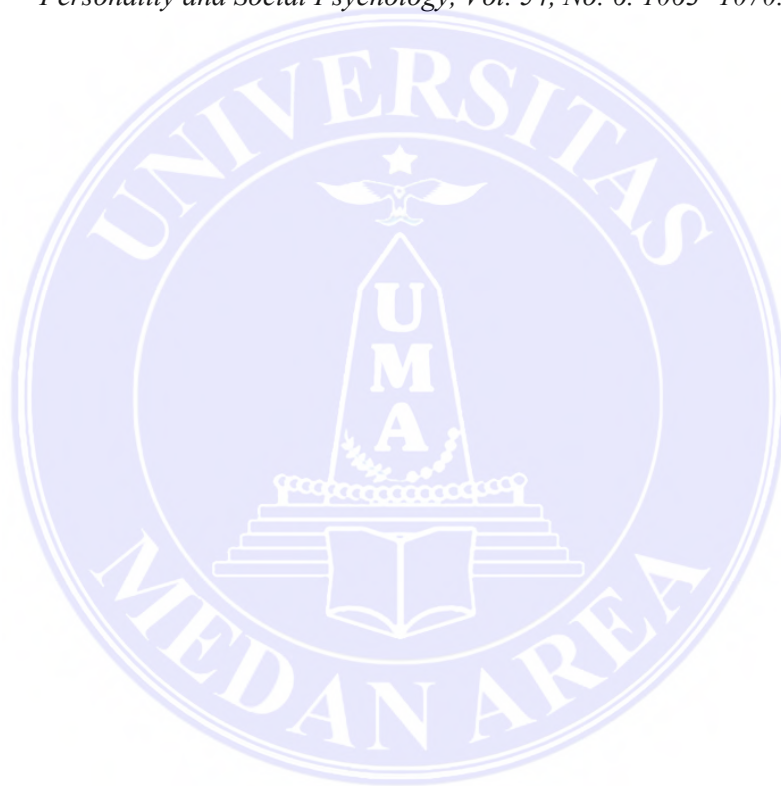


## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sujanto. (2014). *Psikologi kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Allport, S. (2006). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Grafikatama Offset.
- Ali, Mohammad. (2010). *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*. Bandung. Pustaka Cendikia Utama
- Alwisol, (2009). *Psikologi Kepribadian*. Malang : UMM Press.
- Andharini. A. J., & Nurwidawati. D. (2015). *Hubungan dukungan sosial dengan stres pada siswa akselerasi*. Character. 3(2).
- Azwar.S (2014). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Bakhtiar, M. I. & Asriani. (2015). *Efektivitas Strategi Problem Focused Coping dan Emotion Focused Coping dalam Meningkatkan Pengelolaan Stress Siswa di SMA Negeri 1 Barru*. Jurnal Guidena, 5, (2), 69-82.
- Boeree, George C. (2013). *Personality Theories: Melacak Kepribadian Anda Bersama Psikolog Dunia. Alih Bahasa*. Yogyakarta: Prismsophie
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Eysenck, H. J. (2001). *A model for personality*. SpringerVerlag.
- Eysenck, H.J., and Wilson, G. (2003). *Mengenal Diri Pribadi*. Jakarta: ANS Sungguh Bersaudara. Goldstein, Harootunian, & Conoley, et al. (2003)
- Eysenck, H. J., & Wilson, G. D. (2016). *The Eysenck Personality Profiler*. London: Corporate Assessment Network.
- Feldman, R. S. (2009). *Development Across The Life Span*. New Jersey : Perason Education Internasional
- Hadi. (2001). *Metode Research Jilid 1*. Yogyakarta: Hanggar Creator.
- Hamalik, Oemar. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Helmi. Avin, Fadilla (2009). Respon Stres. Artikel. Bulletin Psikologi
- Jung, C. G. (2003). *Psychology and Religion (Psikologi dan Agama)*. (Alih Bahasa : A. Afif). Yogyakarta
- Kartadinata, Sunaryo, dkk. (2007). *Rambu-Rambu Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Dalam Jalur Pendidikan Formal*. Jakarta : Departemen
- Kartini, Kartono. (2009). *Patologi Sosial, Jilid 1*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Kurniawan & Yulianti (2011). *Perbedaan Stres Dan Coping Stres Antara Kepribadian Tipe A dan B Pada Siswa/I Kelas XII dalam Menghadapi Ujian Nasional*. Jurnal online. Vol. 4 No. 2 Oktober 2011
- Larsen, R. J., & Buss, D. M. (2005). *Personality Psychology: Domains of Knowledge About Human Nature (Second Edition, International Edition)*. New York: McGraw-Hill.

- Lazarus, R.S. (2009). *Emotion and Adaptation*. New York: Oxford University Press.
- Maramis, W. F. (2017). *Ilmu Kedokteran Jiwa. Cetakan 8*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Maisyarah. (2013). *Perbedaan Asertivitas Siswa Smk Nurul Amaliya 1 dengan SMA Nur Azizi Ditanjung Morawa. Layanan Konseling Kelompok Berbantuan Media Ular Tangga Untuk Mengurangi Setres Akademik Siswa SMK Farmasi Pelaihari. Jurnal Inovasi Penelitian. Vol 2, No 10.ISSN 2722-9467. Banjarmasin.*
- Metia, Cut. (2012). *Strategi Coping terhadap Bentuk Tubuh Ditinjau dari Tipe Kepribadian pada Remaja Wanita. Jurnal Personifikasi, 3, (2), 37-49.*
- Pervin, L.A., dkk.(2005). *Psikologi Kepribadian: Teori dan Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Pervin, dkk. (2010). *Personality : Theory and Research. Ninth Edition*. Alih Bahasa. Jakarta: Kencana
- Rasmun. (2004). *Stres, Koping dan Adaptasi*, Jakarta: CV Sagung Seto. (edisi kesembilan)
- Retnowati, S., & Haryanthi, L.P.S. (2001).*Kepribadian*. Jurnal Psikologi Gajah Mada.
- Rice , P.L (2005). *Stress and Health. Ed. 2*. California: Brooks / Cole Publishing Compani
- Safaria Triantoro, dan Saputra Nofrans Eka.(2009). *Manajemen Emosi*, Jakarta:PT Bumi Perkasa.
- Santrock,. John W. (2007). *Adolescence. Perkembangan Remaja*. Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2013). *Adolescence (Fifteenth)*. McGraw-Hill Education.
- Sarafino, E. P., & Smith T. W . (2009). *Health Psychology Biopsychosocial Interactions*. Seventh Edition. New York : John Wiley & Sons, Inc.
- Sari. (2016). *Perbedaan Coping Stress Ditinjau dari Tipe Kepribadian Ekstrovert dan Introvert pada Mahasiswa yang Menyelesaikan Skripsi di Fakultas Psikologi UMA. Medan.*<http://repository.uma.ac.id/handle/123456789/1308>. Diakses pada 23 Agustus 2022.
- Smet. (2009). *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Tama
- Suryabrata. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : Rako Press
- Suwarjo,. S, N. (2016). *Modul Guru Pembelajar BK Kelompok Kompetensi Pedagogik 1*. Jakarta.
- Taufik, Muhammad Arif. (2014). *Perbedaan Kecemasan Berbicara Di Depan Umum Pada Mahasiswa Tipe Kepribadian Ekstrovert dan Introvert Di Fakultas Psikologi UMA.*Fakultas Psikologi UMA, Medan.

- Tristiadi A. A., Iin Tri R., & Yulia Sholichatun. (2007). *Psikologis Klinis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ulya, H. (2021). *Strategi Coping Stres Pada Dewasa Awal dengan Tipe Kepribadian Introvert*. Malang. Skripsi. <http://etheses.uin-malang.ac.id>. Diakses pada 23 Agustus 2022
- Yusuf, Syamsu dan Nurihsan, Ahmad Juntika. (2008). *Teori Kepribadian*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yusuf L.N, Syamsu & Nurihsan, Achmad Juntika. (2013). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Watson, D., Clark, L. A., & Tellegen, A. (2011). *Development and Validation of Brief Measures of Positive and Negative Affect The PANAS Scales*. *Journal of Personality and Social Psychology*, Vol. 54, No. 6. 1063- 1070.









## LAMPIRAN I

### Screening Test & Skala Coping Stres

**LEMBAR SCREENING TEST****(TIPE KEPERIBADIAN)**

Nama (Inisial) :

Usia :

Jenis Kelamin :

**Petunjuk Pengisian :**

1. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan baik dan teliti.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan saudara/i yang sesungguhnya.
3. Beri tanda chesklis (√) pada jawaban yang anda anggapsesuai dengan diri anda.
4. Tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban yang saudara/i berikan adalah benar. Jadi saudara/i tidak perlu takut dalam memberi jawaban.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya suka mengerjakan aktivitas secara cepat		
2.	Saya selalu bersemangat menjalani aktivitas harian		
3.	Saya cenderung lamban dalam beraktivitas sehari-hari		
4.	Saya menyukai ketenangan		
5.	Saya berani mengambil resiko		
6.	Saya menyukai perubahan		
7.	Saya terkadang ragu dalam mengambil resiko		
8.	Saya lebih menyukai hal yang teratur (tanpa perubahan)		
9.	Saya lebih mengutamakan tindakan daripada berfikir		
10.	Setelah beraktivitas, saya cenderung bersantai		
11.	Saya tertarik pada ide dan pemikiran dalam hati saya		
12.	Saya cenderung serius dalam menghadapi suatu hal		
13.	Saya kurang bertanggung jawab		

14.	Saya cenderung tidak menepati janji		
15.	Saya bertanggung jawab atas tindakan saya		
16.	Saya menepati janji yang sudah dibuat		
17.	Saya menyukai kegiatan sosial dan masyarakat		
18.	Saya cenderung mudah bergaul		
19.	Saya lebih suka menyendiri		
20.	Saya cenderung sulit bergaul		
21.	Saya memperlihatkan emosi yang sedang saya rasakan		
22.	Saya menyatakan perasaan secara langsung		
23.	Saya lebih nyaman menyembunyikan emosi		
24.	Saya terkontrol dalam menyatukan rasa		
25.	Saya sering bertindak tanpa berfikir		
26.	Saya tergesa-gesa dalam membuat keputusan		
27.	Saya merencanakan segala tindakan saya		
28.	Saya hati-hati dalam membuat keputusan		

Nama (Inisial) :

Jenis Kelamin :

Kelas :

#### PETUNJUK PENGISIAN SKALA

1. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan baik dan teliti.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan saudara/i yang sesungguhnya.
3. Berilah tanda (X) pada salah satu alternatif jawaban:  
Selalu  
Sering  
Kadang  
Tidak Pernah
4. Apabila saudara/i keliru dan sudah terlanjur memberi tanda silang (X), maka lingkari jawaban yang keliru tersebut, dan kemudian beri tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai.
5. Saudara/i hanya diperbolehkan memilih satu alternatif jawaban pada setiap pernyataan.
6. Dalam mengisi skala ini tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban yang saudara/i berikan adalah benar dan identitas dirahasiakan. Jadi saudara/i tidak perlu takut dalam memberi jawaban.

Selamat Mengerjakan.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang	Tidak Pernah
1	Saya membutuhkan orang lain sebagai tempat curhat ketika mengalami masalah				
2	Saya meminta saran oranglain dalam mengambil keputusan				
3	Saya akan mencari solusi ketika menghadapi masalah				
4	Saya menyampaikan kepada orangtua tentang tekanan yang saya alami				
5	Apabila mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas saya memilih bermain game				
6	Saya senang berkhayal andaikan semua masalah cepat berakhir				
7	Saya menerima ajakan teman untuk bermain meskipun sedang mengerjakan tugas				
8	Saya melakukan penyerangan kepada orang yang melukai hati saya				
9	Saya ikut mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru				
10	Saya bersedia ujian ulangan kembali apabila mendapat nilai rendah				
11	Saya merasa tidak percaya diri ketika orang lain mengucilkan saya				
12	Saya pasrah dengan nilai ulangan yang rendah				
13	Saya puas meskipun nilai ulangan saya belum mencapai standart kelulusan				
14	Saya belajar dirumah apabila orangtua memaksa saja				
15	Saya curhat kepada siapapun yang saya temui				
16	Saya mengabaikan tugas yang sulit untuk dikerjakan				
17	Saya menghindari sholat karena malas				
18	Saya berdoa dan berusaha ketika mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas sekolah				

19	Saya komplain ketika mendapat nilai kurang memuaskan				
20	Saya tidak bertanggung jawab atas tugas kelompok				
21	Saya memilih memendam masalah sendiri				
22	Saya tidak butuh saran orang lain dalam memutuskan sesuatu				
23	Saya ingin lari dari permasalahan hidup yang sedang terjadi				
24	Saya memendam semua masalah				
25	Saya berusaha menyelesaikan tugas agar dapat dikumpulkan tepat waktu				
26	Saya mengerjakan tugas individu yang diberikan guru				
27	Saya mengutamakan belajar sebelum menghadapi ulangan				
28	Saya memilih diam ketika oranglain melukai hati saya				
29	Ketika mengalami kesulitan dalam belajar saya hanya bisa berdoa				
30	Sholat membuat hati saya menjadi lebih tenang				
31	Ketika mengalami kesulitan saya akan mencari solusinya.				
32	Menurut saya psikolog adalah tempat mendiskusikan masalah secara mental				
33	Saya belajar dengan konsisten agar mampu mengikuti pelajaran				
34	Saya mempelajari buku buku materi sebelum menghadapi ulangan				
35	Ketika nilai ulangan saya rendah saya mendiskusikan dengan guru matapelajaran yang bersangkutan agar mendapat tugas tambahan				
36	Apabila saya dimusuhi oleh oranglain maka saya langsung menanyakan alasan mereka memusuhi saya				



**Lampiran II**  
**Data Mentah Penelitian**



DATA KEPRIBADIAN																														
Pernyataan																														
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	Total	Kode
1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	22	1
2	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	12	0
3	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	16	1
4	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	15	1
5	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	12	0
6	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	14	0
7	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	13	0
8	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	14	0
9	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	12	0
10	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	16	1
11	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	13	0
12	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	17	1
13	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	18	1
14	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	17	1
15	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	13	0
16	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	16	1
17	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	16	1
18	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	13	0
19	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	7	0
20	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	13	0

21	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	13	0	
22	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	16	1	
23	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	10	0	
24	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	18	1	
25	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	14	0	
26	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	11	0
27	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	13	0
28	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	15	1	
29	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	13	0	
30	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	19	1	
31	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	16	1	
32	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	16	1	
33	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	16	1	
34	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	16	1	
35	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	11	0	
36	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	13	0	
37	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	18	1	
38	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	17	1	
39	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	16	1	
40	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	13	0	
41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	24	1	
42	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	14	0	
43	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	17	1	
44	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	16	1	
45	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	13	0	

46	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	14	0
47	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	1
48	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	15	1	
49	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	12	0
50	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	16	1
51	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	10	0
52	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	23	1
53	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	17	1
54	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	18	1
55	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	13	0
56	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	17	1	
57	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	17	1
58	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	13	0	
59	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	22	1
60	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19	1
61	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	14	0
62	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	17	1
63	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	17	1
64	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	13	0
65	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	15	1
66	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	16	1	
67	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	13	0
68	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	12	0
69	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	17	1
70	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	16	1

71	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	13	0
72	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	15	1		
73	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	13	0		
74	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	1		
75	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	1			
76	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	14	0			
77	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	15	1		
78	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	18	1			
79	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	13	0			
80	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	18	1			
81	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	17	1			
82	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	13	0		
83	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	16	1		
84	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	12	0		
85	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	13	0			
86	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	20	1		
87	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	12	0		
88	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	12	0		
89	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	13	0			
90	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	17	1		
91	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	17	1			
92	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	17	1		
93	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	13	0		
94	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	16	1		
95	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	16	1		

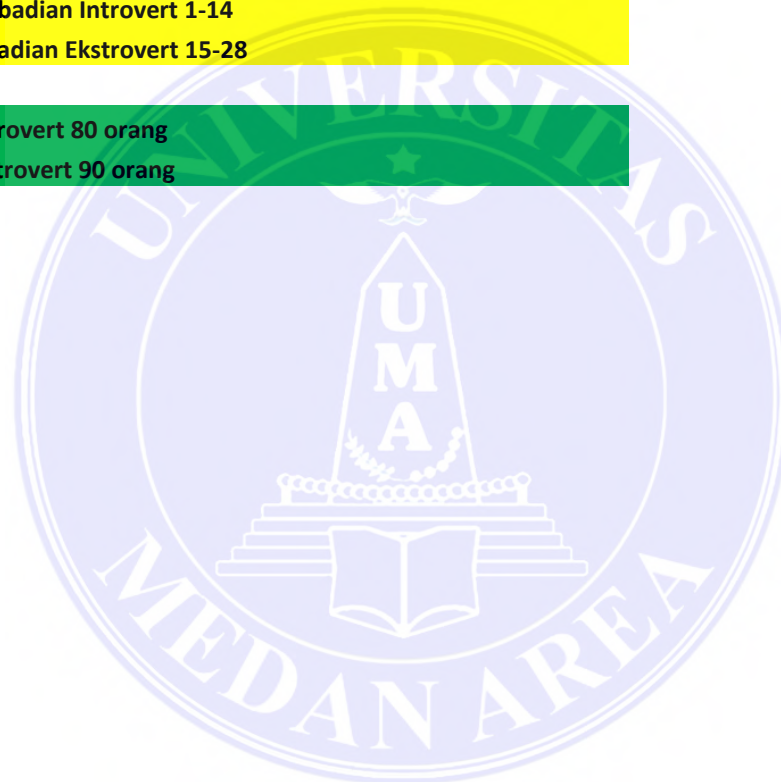
96	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	13	0
97	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	9	0
98	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	13	0
99	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	13	0
100	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	16	1
101	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	10	0
102	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	18	1
103	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	14	0
104	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	11	0
105	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	13	0
106	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	15	1
107	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	13	0
108	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	19	1
109	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	16	1
110	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	11	0
111	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	16	1
112	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	16	1
113	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	11	0
114	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	13	0
115	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	18	1
116	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	17	1
117	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	16	1
118	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	13	0
119	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	24	1
120	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	14	0

121	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	17	1
122	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	16	1
123	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	13	0
124	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	14	0
125	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	20	1
126	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	15	1
127	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	12	0
128	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	16	1
129	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	10	0
130	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	23	1
131	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	13	0
132	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	18	1
133	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	13	0
134	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	17	1
135	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	17	1	
136	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	13	0
137	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	22	1
138	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	19	1
139	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	14	0
140	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1		1	0	0	1	1	1	1	17	1
141	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	17	1
142	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	13	0
143	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1		1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	15	1
144	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	16	1
145	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	16	1

146	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	12	0
147	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	17	1	
148	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	13	0	
149	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	13	0	
150	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	15	1
151	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	13	0
152	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	13	0
153	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	1
154	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	14	0
155	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	15	1
156	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	18	1
157	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	13	0	
158	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	18	1	
159	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	17	1	
160	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	13	0
161	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	16	1
162	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	12	0
163	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	13	0
164	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	20	1
165	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	12	0
166	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	12	0	
167	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	13	0
168	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	20	1
169	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	12	0
170	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	16	1

**Keterangan Kode**  
**0 = Kepribadian Introvert 1-14**  
**1 = Kepribadian Ekstrovert 15-28**

**Introvert 80 orang**  
**Ekstrovert 90 orang**





Data Valid Coping Stres																																		
No	1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	18	19	20	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	
1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	
2	4	4	4	1	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	4	
3	4	2	3	1	4	1	4	3	3	3	1	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	1	2	4	2	
4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	2	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	
5	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	
6	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	
7	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	
8	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	2	3	4	2	2	2	3	4	4	2	2	3	3	3	3	4	3	2	4	4	2	
9	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	4	1	3	3	3	4	3	4	
10	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	
11	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	2	
12	4	4	4	1	4	3	3	4	2	4	2	4	4	4	4	1	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	
13	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	1	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2

11  
4  
10  
6  
10  
0  
10  
2  
10  
7  
10  
7  
10  
5  
10  
4  
10  
8  
11  
0  
10  
6  
11  
0  
10  
8

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 20/10/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

14	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	110			
15	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	1	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	2	1	2	4	3	4	3	3	96		
16	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	114		
17	4	4	4	1	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	109		
18	4	2	3	1	4	1	4	3	3	3	1	4	4	4	1	3	2	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	102	
19	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	2	106		
20	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	109	
21	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	110	
22	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	2	2	2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	2	4	4	2	108	
23	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	108
24	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	110	
25	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	108	
26	4	4	4	1	4	3	3	1	2	4	2	4	4	4	4	1	2	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	2	105	
27	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	1	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	109	
28	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	109	
29	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	106	

30	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	2	2	2	3	4	1	3	2	3	3	3	3	1	3	2	4	4	2	99	
31	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	2	4	107	
32	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	1	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	108	
33	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	107	
34	4	4	4	1	4	3	3	2	3	4	2	4	4	4	4	1	2	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	108	
35	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	2	4	2	4	3	3	4	4	2	106	
36	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	108	
37	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	1	3	1	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	105
38	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	115	
39	4	4	4	1	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	2	4	106	
40	4	2	3	1	4	1	4	3	3	3	1	4	4	4	4	3	2	1	3	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	1	2	4	2	98
41	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	1	3	4	3	2	2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	103	
42	2	4	3	1	2	3	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	3	2	2	3	1	4	1	2	59	
43	2	3	2	2	3	3	4	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	3	1	2	62
44	2	4	2	1	3	2	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	3	2	2	3	1	2	1	2	56		
45	3	3	2	1	2	3	3	1	2	1	1	3	1	1	1	2	1	1	3	1	1	3	1	1	1	3	3	2	2	1	3	1	2	60	
46	3	3	3	1	3	3	3	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	3	1	2	62
47	3	3	1	3	3	3	2	3	2	3	2	4	1	2	2	4	1	4	2	2	3	1	1	1	3	2	1	2	1	2	3	2	1	73	
48	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	1	2	2	3	3	2	3	2	73	
49	2	1	3	2	2	2	3	3	2	1	3	3	2	3	1	2	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	1	3	2	77	
50	2	3	2	2	3	3	4	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	2	3	1	2	2	3	2	1	2	1	3	1	2	62	

51	2	4	2	1	3	3	3	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	4	1	2	62
52	3	3	2	1	2	3	3	1	2	1	1	3	1	1	1	2	1	1	3	1	2	1	1	2	2	3	2	2	2	1	3	1	2	60
53	3	3	3	1	3	3	3	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	3	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	3	1	2	62	
54	3	3	1	1	3	3	3	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	2	2	3	2	2	2	1	3	1	2	59	
55	3	2	3	1	3	3	3	1	2	1	1	3	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	3	1	2	62
56	3	2	3	3	3	3	2	1	2	2	2	3	1	2	4	3	2	3	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	3	2	2	2	71
57	1	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	2	1	2	1	3	2	3	1	3	1	3	3	2	2	2	1	71
58	2	3	2	1	3	3	3	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	2	4	4	2	2	3	2	2	2	1	3	1	3	65	
59	2	4	3	1	3	3	3	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	4	1	2	60	
60	2	4	3	1	2	3	3	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	3	1	4	1	2	62	
61	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	1	3	4	3	2	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	10 2
62	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	1	3	3	3	4	10 2	
63	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	4	1	4	1	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	10 4
64	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	2	2	2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	2	4	4	2	10 6
65	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	4	3	3	3	3	2	3	4	10 4
66	3	3	2	1	3	3	2	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	2	60
67	3	2	2	1	3	3	2	1	2	2	3	3	1	1	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	66
68	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	1	2	4	3	2	3	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	3	2	1	2	68
69	3	2	2	3	2	2	1	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	3	1	3	1	2	2	2	2	68
70	2	3	2	1	3	3	1	1	2	3	1	3	1	1	1	2	1	1	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	1	3	2	2	63
71	2	4	1	1	3	3	2	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	2	1	2	57
72	3	1	1	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	3	1	3	3	2	1	2	3	3	2	3	2	2	2	3	1	2	1	71
73	3	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	71
74	2	4	3	1	2	3	2	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	3	2	2	2	1	4	1	2	59
75	2	3	2	2	3	3	4	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	2	2	3	2	2	2	1	3	1	2	61

76	2	4	2	1	3	3	4	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	1	4	1	2	62
77	3	3	1	1	2	3	4	1	2	1	1	3	1	1	1	2	1	1	3	1	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	1	3	1	2	62
78	3	3	1	1	3	3	2	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	3	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	3	1	2	59	
79	3	3	3	1	3	3	2	1	2	1	1	3	1	1	1	1	2	1	1	1	2	3	3	2	2	3	2	2	2	1	3	1	2	63	
80	3	2	3	1	3	3	1	1	2	1	1	3	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	59	
81	3	2	3	3	3	3	1	1	2	2	2	3	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	3	2	2	2	69
82	1	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	3	2	3	1	3	1	3	1	2	2	2	2	69	
83	2	3	2	1	3	3	3	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	1	3	1	2	58	
84	2	4	3	1	3	3	2	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	4	1	2	61	
85	3	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	1	2	1	2	3	2	2	2	61	
86	1	3	1	1	2	2	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	3	4	1	2	1	1	3	2	3	1	2	3	3	3	1	2	59	
87	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	109	
88	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	110	
89	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	2	2	2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	2	4	4	2	108	
90	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	108	
91	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	110	
92	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	108	
93	4	4	4	1	4	3	3	1	2	4	2	4	4	4	4	1	2	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	2	105
94	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	1	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	109	
95	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	109	
96	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	106	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

97	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	2	2	2	3	4	1	3	2	3	3	3	3	1	3	2	4	4	2	99	
98	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	4	2	4	107		
99	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	1	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	108	
100	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	107	
101	4	4	4	1	4	3	3	2	3	4	2	4	4	4	4	1	2	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	108
102	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	2	4	2	4	3	3	4	4	2	106	
103	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	108	
104	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	1	3	1	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	105
105	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	115	
106	4	4	4	1	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	2	4	106	
107	4	2	3	1	4	1	4	3	3	3	1	4	4	4	4	3	2	1	3	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	1	2	4	2	98	
108	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	1	3	4	3	2	2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	103	
109	2	4	3	1	2	3	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	3	2	2	3	1	4	1	2	59	
110	2	3	2	2	3	3	4	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	3	1	2	62	
111	2	4	2	1	3	2	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	3	2	2	3	1	2	1	2	56	
112	3	3	2	1	2	3	3	1	2	1	1	3	1	1	1	2	1	1	3	1	1	3	1	1	1	3	3	2	2	1	3	1	2	60	

11 3	3	3	3	1	3	3	3	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	3	1	2	62	
11 4	3	3	1	3	3	3	2	3	2	3	2	4	1	2	2	4	1	4	2	2	3	1	1	1	3	2	1	2	1	2	3	2	1	73	
11 5	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	1	2	2	3	3	2	3	2	73	
11 6	2	1	3	2	2	2	3	3	2	1	3	3	2	3	1	2	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	1	3	2	77	
11 7	2	3	2	2	3	3	4	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	2	3	1	2	2	3	2	1	2	1	3	1	2	62	
11 8	2	4	2	1	3	3	3	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	4	1	2	62
11 9	3	3	2	1	2	3	3	1	2	1	1	3	1	1	1	2	1	1	3	1	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	1	3	1	2	60
12 0	3	3	3	1	3	3	3	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	3	1	2	62
12 1	3	3	1	1	3	3	3	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	1	3	1	2	59
12 2	3	2	3	1	3	3	3	1	2	1	1	3	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	3	1	2	62	
12 3	3	2	3	3	3	3	2	1	2	2	2	3	1	2	4	3	2	3	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	3	2	2	2	71	
12 4	1	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	2	1	2	1	3	2	3	1	3	1	3	3	2	2	2	1	71	
12 5	2	3	2	1	3	3	3	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	2	4	4	2	2	3	2	2	2	2	1	3	1	3	65
12 6	2	4	3	1	3	3	3	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	4	1	2	60	
12 7	2	4	3	1	2	3	3	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	3	1	4	1	2	62	
12	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	1	3	4	3	2	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	10	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area





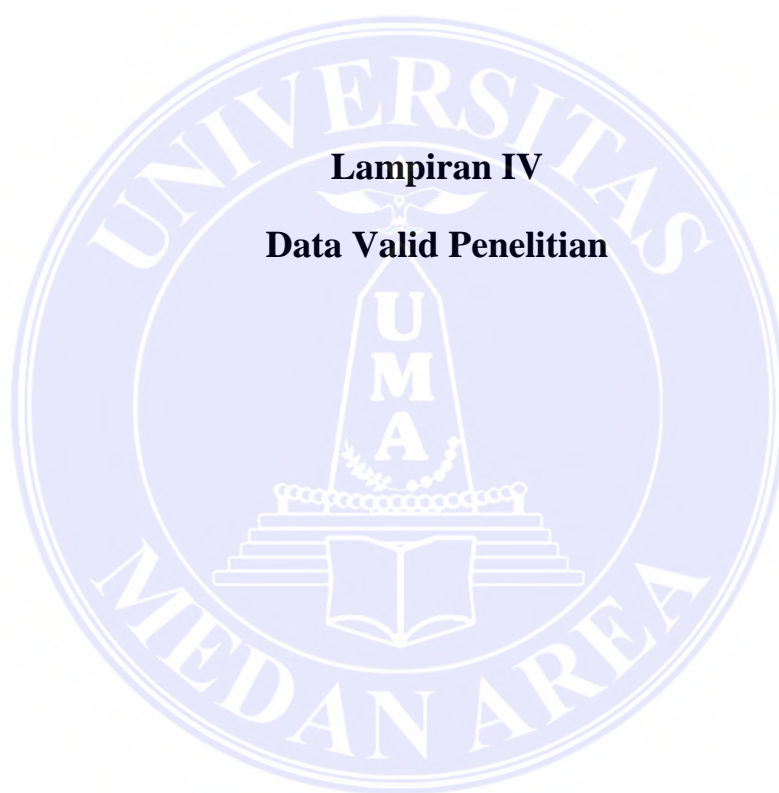
14 4	3	3	1	1	2	3	4	1	2	1	1	3	1	1	1	2	1	1	3	1	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	1	3	1	2	62
14 5	3	3	1	1	3	3	2	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	3	1	2	59
14 6	3	3	3	1	3	3	2	1	2	1	1	3	1	1	1	1	2	1	1	1	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	1	3	1	2	63
14 7	3	2	3	1	3	3	1	1	2	1	1	3	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	59	
14 8	3	2	3	3	3	3	1	1	2	2	2	3	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	3	2	2	2	69
14 9	1	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	3	2	3	1	3	1	3	1	2	2	2	2	69	
15 0	2	3	2	1	3	3	3	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	1	3	1	2	58
15 1	2	4	3	1	3	3	2	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	4	1	2	61
15 2	3	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	1	2	1	2	3	2	2	2	61	
15 3	1	3	1	1	2	2	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	3	4	1	2	1	1	3	2	3	1	2	3	3	3	1	2	59	
15 4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	110	
15 5	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	108	
15 6	4	4	4	1	4	3	3	1	2	4	2	4	4	4	4	1	2	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	105
15 7	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	1	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	109	
15 8	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	109	
15 15	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	10	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area





**Lampiran IV**  
**Data Valid Penelitian**

DATA KEPERIBADIAN																														
Pernyataan																														
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	Total	Kode
1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	22	1
2	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	16	1
3	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	15	1
4	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	16	1
5	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	18	1
6	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	18	1
7	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	16	1
8	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	17	1
9	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	15	1
10	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	16	1
11	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	17	1
12	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	15	1
13	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	19	1
14	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1		1	0	0	1	1	1	16	1
15	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	16	1
16	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	15	1
17	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	17	1
18	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	18	1
19	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	17	1
20	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	16	1
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	24	1
22	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	18	1

23	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	16	1
24	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	19	1
25	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	15	1	
26	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	16	1
27	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	22	1
28	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	17	1
29	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	19	1
30	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	16	1
31	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	18	1
32	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	22	1
33	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	18	1
34	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1		1	0	0	1	1	1	1	17	1
35	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	16	1
36	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1		1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	14	1	
37	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	17	1
38	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	17	1
39	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	17	1
40	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	16	1
41	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	16	1
42	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	1
43	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	15	1
44	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	18	1
45	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	19	1
46	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	17	1
47	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	16	1

48	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	19	1
49	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	17	1
50	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	18	1
51	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	16	1
52	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	17	1
53	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	15	1	
54	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	16	1
55	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	17	1
56	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	15	1
57	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	19	1
58	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1		1	0	0	1	1	0	15	1
59	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	15	1	
60	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	17	1
61	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	18	1
62	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	17	1
63	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	16	1
64	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	24	1
65	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	18	1
66	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	16	1
67	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	19	1
68	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	15	1	
69	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	16	1
70	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	16	1
71	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	22	1
72	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	16	1

73	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	19	1	
74	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	16	1	
75	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	16	1	
76	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	18	1		
77	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	15	1	
78	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	22	1	
79	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	18	1	
80	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15	1	
81	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1		1	0	0	1	1	1	1	17	1	
82	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	16	1	
83	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1		1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	14	1	
84	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	17	1	
85	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	15	1	
86	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	17	1	
87	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	16	1	
88	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	1	
89	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	15	1
90	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	1	
91	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	12	0	
92	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	12	0	
93	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	10	0	
94	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	12	0	
95	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	14	0	
96	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	10	0
97	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	12	0	

98	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	15	0	
99	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	14	0	
100	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	13	0	
101	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	13	0	
102	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	13	0	
103	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0		12	0	
104	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	13	0	
105	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	8	0	
106	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	14	0	
107	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	11	0	
108	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	12	0	
109	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	14	0	
110	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	12	0	
111	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	12	0		
112	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	13	0	
113	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	11	0	
114	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	13	0
115	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	13	0	
116	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	13	0	
117	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	15	0	
118	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	11	0	
119	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	11	0	
120	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	14	0	
121	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	12	0	
122	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	16	0	



123	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	0	
124	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	11	0	
125	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	11	0	
126	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	13	0	
127	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	13	0	
128	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	15	0	
129	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	11	0	
130	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	12	0	
131	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	13	0	
132	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	13	0	
133	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	12	0	
134	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	14	0	
135	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	12	0
136	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	12	0	
137	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	13	0	
138	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	10	0	
139	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	14	0	
140	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	11	0	
141	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	12	0	
142	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	14	0	
143	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	12	0	
144	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	12	0	
145	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	13	0
146	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	13	0	
147	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	10	0	

148	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	13	0	
149	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	13	0		
150	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	13	0	
151	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	13	0	
152	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	15	0	
153	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	11	0	
154	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	14	0	
155	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	12	0	
156	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	14	0	
157	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	12	0
158	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	13	0	
159	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	13	0	
160	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	12	0	
161	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	12	0	
162	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	12	0	
163	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	14	0	
164	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	12	0	
165	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	14	0	
166	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	14	0	
167	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	12	0	
168	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	12	0	
169	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	14	0	
170	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	10	0	

Keterangan

 Ekstrovert

 Introvert

NO	Ekstrovert	Introvert
1	22	12
2	16	12
3	15	10
4	16	12
	18	14
6	18	10
7	16	12
8	17	15
9	15	14
10	16	13
11	17	13
12	15	13
13	19	12
26	16	13
27	22	15
14	16	13
15	16	8
16	15	14
17	17	11
18	18	12
19	17	14
20	16	12
21	24	12
22	18	13
23	16	11
24	19	13
25	15	13

28	17	11	68	15	13
29	19	11	69	16	13
30	16	14	70	16	12
31	18	12	71	22	12
32	22	16	72	16	12
33	18	14	73	19	14
34	17	11	74	16	12
35	16	11	75	16	14
36	14	13	76	18	14
37	17	13	77	15	12
38	17	15	78	22	12
39	17	11	79	18	14
40	16	12	80	15	10
41	16	13	81	17	
42	25	13	82	16	
43	15	12	83	14	
44	18	14	84	17	
45	19	12	85	15	
46	17	12	86	17	
47	16	13	87	16	
48	19	10	88	25	
49	17	14	89	15	
50	18	11	90	16	
51	16	12			
52	17	14			
53	15	12			
54	16	12			
55	17	13			
56	15	13			
57	19	10			
58	15	13			
59	15	13			
60	17	13			
61	18	13			
62	17	15			
63	16	11			
64	24	14			
65	18	12			
66	16	14			
67	19	12			

Data Valid Coping Stres

No	1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	18	19	20	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	
1	4	4	4	1	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	114
2	4	4	4	1	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	4	111
3	4	2	3	1	4	1	4	3	3	3	1	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	1	2	4	2	100
4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	2	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	102
5	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	107
6	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	107
7	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	105
8	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	2	3	4	2	2	2	3	4	4	2	2	3	3	3	3	4	3	2	4	4	2	104
9	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	4	1	3	3	3	4	3	4	108
10	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	110
11	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	2	106
12	4	4	4	1	4	3	3	4	2	4	2	4	4	4	4	1	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	110
13	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	1	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	108
14	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	110
15	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	1	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	2	1	2	4	3	4	3	3	3	96
16	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	114
17	4	4	4	1	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	109
18	4	2	3	1	4	1	4	3	3	3	1	4	4	4	1	3	2	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	102
19	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	106
20	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	109
21	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	110
22	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	2	2	2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	2	4	4	2	108
23	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	108
24	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	110
25	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	108
26	4	4	4	1	4	3	3	1	2	4	2	4	4	4	4	1	2	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	2	105
27	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	1	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	109
28	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	109
29	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	106
30	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	2	2	2	3	4	1	3	2	3	3	3	3	1	3	2	4	4	2	99
31	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	4	2	4	107
32	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	1	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	108
33	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	107
34	4	4	4	1	4	3	3	2	3	4	2	4	4	4	4	1	2	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	108
35	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	2	4	2	4	3	3	4	4	2	106
36	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	108

37	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	1	3	1	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	105		
38	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	115	
39	4	4	4	1	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	1	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	2	4	106		
40	4	2	3	1	4	1	4	3	3	3	1	4	4	4	4	3	2	1	3	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	1	2	4	2	98	
41	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	1	3	4	3	2	2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	103	
42	2	4	3	1	2	3	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	3	2	2	3	1	4	1	2	59	
43	2	3	2	2	3	3	4	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	3	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	3	1	2	62		
44	2	4	2	1	3	2	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	3	2	2	3	1	2	1	2	56		
45	3	3	2	1	2	3	3	1	2	1	1	3	1	1	1	2	1	1	3	1	1	3	1	1	1	3	3	2	2	1	3	1	2	60	
46	3	3	3	1	3	3	3	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	3	1	2	62	
47	3	3	1	3	3	3	2	3	2	3	2	4	1	2	2	4	1	4	2	2	3	1	1	1	3	2	1	2	1	2	3	2	1	73	
48	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	1	2	2	3	3	2	3	2	73	
49	2	1	3	2	2	2	3	3	2	1	3	3	2	3	1	2	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	1	3	2	77	
50	2	3	2	2	3	3	4	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	2	3	1	2	2	3	2	1	2	1	3	1	2	62	
51	2	4	2	1	3	3	3	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	4	1	2	62	
52	3	3	2	1	2	3	3	1	2	1	1	3	1	1	1	2	1	1	3	1	2	1	1	2	2	3	2	2	2	1	3	1	2	60	
53	3	3	3	1	3	3	3	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	3	1	2	62	
54	3	3	1	1	3	3	3	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	2	2	3	2	2	2	1	3	1	2	59	
55	3	2	3	1	3	3	3	1	2	1	1	3	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	3	1	2	62	
56	3	2	3	3	3	3	2	1	2	2	2	3	1	2	4	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	3	2	2	2	71
57	1	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	2	1	2	1	3	2	3	1	3	1	3	3	2	2	2	1	71	
58	2	3	2	1	3	3	3	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	2	4	4	2	2	3	2	2	2	1	3	1	3	65	
59	2	4	3	1	3	3	3	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	4	1	2	60	
60	2	4	3	1	2	3	3	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	3	1	4	1	2	62	
61	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	1	3	4	3	2	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	102	
62	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	1	3	3	3	4	102	
63	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	4	1	4	1	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	104	
64	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	2	2	2	3	4	4	4	2	3	3	3	2	3	2	4	4	2	106	
65	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	4	3	3	3	3	2	3	4	104	

66	3	3	2	1	3	3	2	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	2	60	
67	3	2	2	1	3	3	2	1	2	2	3	3	1	1	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	66
68	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	1	2	4	3	2	3	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	3	2	1	2	68	
69	3	2	2	3	2	2	1	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	3	1	3	1	2	2	2	2	68	
70	2	3	2	1	3	3	1	1	2	3	1	3	1	1	1	2	1	1	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	1	3	2	2	63	
71	2	4	1	1	3	3	2	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	2	1	2	57	
72	3	1	1	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	3	1	3	3	2	1	2	3	3	2	3	2	2	2	3	1	2	1	71	
73	3	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	71	
74	2	4	3	1	2	3	2	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	3	2	2	2	1	4	1	2	59	
75	2	3	2	2	3	3	4	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	2	2	3	2	2	2	1	3	1	2	61	
76	2	4	2	1	3	3	4	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	2	2	3	2	2	2	1	4	1	2	62	
77	3	3	1	1	2	3	4	1	2	1	1	3	1	1	1	2	1	1	3	1	2	3	1	2	2	3	2	2	2	1	3	1	2	62	
78	3	3	1	1	3	3	2	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	3	1	2	59	
79	3	3	3	1	3	3	2	1	2	1	1	3	1	1	1	1	2	1	1	1	2	3	3	2	2	3	2	2	2	1	3	1	2	63	
80	3	2	3	1	3	3	1	1	2	1	1	3	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	59	
81	3	2	3	3	3	3	1	1	2	2	2	3	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	3	2	2	2	69
82	1	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	3	2	3	1	3	1	3	1	2	2	2	2	69	
83	2	3	2	1	3	3	3	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	3	2	2	2	1	3	1	2	58	
84	2	4	3	1	3	3	2	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	4	1	2	61	
85	3	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	1	2	1	2	3	2	2	2	61	
86	1	3	1	1	2	2	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	3	4	1	2	1	1	3	2	3	1	2	3	3	3	1	2	59	
87	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	109	
88	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	110	
89	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	2	2	2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	2	4	4	2	108
90	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	108
91	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	110	
92	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	108
93	4	4	4	1	4	3	3	1	2	4	2	4	4	4	4	1	2	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	2	105	
94	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	1	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	109	

95	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	109
96	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	106	
97	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	2	2	2	3	4	1	3	2	3	3	3	3	1	3	2	4	4	2	99	
98	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	4	2	4	107	
99	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	1	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	108	
100	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	107	
101	4	4	4	1	4	3	3	2	3	4	2	4	4	4	4	1	2	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	108
102	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	2	4	2	4	3	3	4	4	2	106	
103	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	108	
104	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	1	3	1	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	105
105	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	115	
106	4	4	4	1	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	2	4	106
107	4	2	3	1	4	1	4	3	3	3	1	4	4	4	4	4	3	2	1	3	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	1	2	4	2	98
108	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	1	3	4	3	2	2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	103	
109	2	4	3	1	2	3	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	3	2	2	3	1	4	1	2	59	
110	2	3	2	2	3	3	4	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	3	1	2	62	
111	2	4	2	1	3	2	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	3	2	2	3	1	2	1	2	56	
112	3	3	2	1	2	3	3	1	2	1	1	3	1	1	1	2	1	1	3	1	1	3	1	1	1	3	3	2	2	1	3	1	2	60	
113	3	3	3	1	3	3	3	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	3	1	2	62	
114	3	3	1	3	3	3	2	3	2	3	2	4	1	2	2	4	1	4	2	2	3	1	1	1	3	2	1	2	1	2	3	2	1	73	
115	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	1	2	2	3	3	2	3	2	73	
116	2	1	3	2	2	2	3	3	2	1	3	3	2	3	1	2	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	1	3	2	77	
117	2	3	2	2	3	3	4	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	2	3	1	2	2	3	2	1	2	1	3	1	2	62	
118	2	4	2	1	3	3	3	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	4	1	2	62	
119	3	3	2	1	2	3	3	1	2	1	1	3	1	1	1	2	1	1	3	1	2	1	1	2	2	3	2	2	2	1	3	1	2	60	
120	3	3	3	1	3	3	3	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	3	1	2	62	
121	3	3	1	1	3	3	3	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	2	2	3	2	2	2	1	3	1	2	59	
122	3	2	3	1	3	3	3	1	2	1	1	3	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	3	1	2	62	
123	3	2	3	3	3	3	2	1	2	2	2	3	1	2	4	3	2	3	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	3	2	2	2	71	



124	1	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	2	1	2	1	3	2	3	1	3	1	3	3	2	2	2	1	71	
125	2	3	2	1	3	3	3	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	2	4	4	2	2	3	2	2	2	2	1	3	1	3	65	
126	2	4	3	1	3	3	3	1	2	1	1	3	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	4	1	2	60			
127	2	4	3	1	2	3	3	1	2	1	1	3	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	3	1	4	1	2	62			
128	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	1	3	4	3	2	2	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	2	102		
129	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	1	3	3	3	4	102	
130	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	4	1	4	1	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	104	
131	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	2	2	2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	2	4	4	2	106	
132	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	4	3	3	3	3	2	3	4	104	
133	3	3	2	1	3	3	2	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	2	60
134	3	2	2	1	3	3	2	1	2	2	3	3	1	1	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	66	
135	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	1	2	4	3	2	3	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	3	2	1	2	68	
136	3	2	2	3	2	2	1	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	3	1	3	1	2	2	2	2	68	
137	2	3	2	1	3	3	1	1	2	3	1	3	1	1	1	2	1	1	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	1	3	2	2	63	
138	2	4	1	1	3	3	2	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	2	1	2	57		
139	3	1	1	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	3	1	3	3	2	1	2	3	3	2	3	2	2	2	3	1	2	1	71	
140	3	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	71	
141	2	4	3	1	2	3	2	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	3	2	2	2	1	4	1	2	59		
142	2	3	2	2	3	3	4	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	2	2	3	2	2	2	1	3	1	2	61		
143	2	4	2	1	3	3	4	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	2	2	3	2	2	2	1	4	1	2	62		
144	3	3	1	1	2	3	4	1	2	1	1	3	1	1	1	2	1	1	3	1	2	3	1	2	2	3	2	2	2	1	3	1	2	62	
145	3	3	1	1	3	3	2	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	3	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	3	1	2	59		
146	3	3	3	1	3	3	2	1	2	1	1	3	1	1	1	1	2	1	1	1	2	3	3	2	2	3	2	2	2	1	3	1	2	63	
147	3	2	3	1	3	3	1	1	2	1	1	3	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	59	
148	3	2	3	3	3	3	1	1	2	2	2	3	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	3	2	2	2	69	
149	1	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	3	2	3	1	3	1	3	1	2	2	2	2	69	
150	2	3	2	1	3	3	3	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	3	2	2	2	1	3	1	2	58	
151	2	4	3	1	3	3	2	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	4	1	2	61	
152	3	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	1	2	1	2	3	2	2	2	61	

153	1	3	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	3	4	1	2	1	1	3	2	3	1	2	3	3	3	3	1	2	59	
154	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	110	
155	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	108	
156	4	4	4	1	4	3	3	1	2	4	2	4	4	4	4	1	2	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	105	
157	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	1	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	109	
158	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	109	
159	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	106		
160	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	2	2	2	3	4	1	3	2	3	3	3	3	1	3	2	4	4	2	99	
161	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	2	4	107	
162	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	1	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	108		
163	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	107		
164	4	4	4	1	4	3	3	2	3	4	2	4	4	4	4	1	2	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	108	
165	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	2	4	2	4	3	3	4	4	2	106		
166	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	108	
167	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	1	3	1	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	105
168	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	115	
169	4	4	4	1	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	2	4	106	
170	4	2	3	1	4	1	4	3	3	3	1	4	4	4	4	3	2	1	3	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	1	2	4	2	98	



## Lampiran V

### Uji Validitas & Relibilitas

Warning # 849 in column 23. Text: in\_ID  
The LOCALE subcommand of the SET command has an invalid parameter.  
It could

not be mapped to a valid backend locale.

RELIABILITY

```
/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006
VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013
VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020
VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027
VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034
VAR00035 VAR00036
```

```
/SCALE('Coping Stres') ALL
```

```
/MODEL=ALPHA
```

```
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
```

```
/SUMMARY=TOTAL.
```

## Reliability

[DataSet0]

### Scale: Coping Stres

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	170	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	170	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,960	36

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3,0824	,86636	170
VAR00002	3,1765	,79460	170
VAR00003	2,9471	,99859	170
VAR00004	2,3529	1,25180	170
VAR00005	3,1059	,70541	170
VAR00006	3,0118	,69647	170

VAR00007	2,9824	,86670	170
VAR00008	2,4471	1,28262	170
VAR00009	2,4765	1,03319	170
VAR00010	2,6529	,73992	170
VAR00011	2,3647	1,11840	170
VAR00012	2,0941	,93104	170
VAR00013	3,2941	,64033	170
VAR00014	1,9706	1,02874	170
VAR00015	2,1294	1,03533	170
VAR00016	2,5882	1,38713	170
VAR00017	2,4647	1,04425	170
VAR00018	2,1882	,87021	170
VAR00019	2,0588	,88181	170
VAR00020	2,2176	,95752	170
VAR00021	2,6294	1,03104	170
VAR00022	2,7706	,80697	170
VAR00023	2,3824	1,21662	170
VAR00024	2,7706	1,03218	170
VAR00025	2,8353	1,03600	170
VAR00026	2,2294	,95475	170
VAR00027	2,7118	,77259	170
VAR00028	2,4941	,89209	170
VAR00029	3,1294	,80366	170
VAR00030	2,4824	,75544	170
VAR00031	2,8000	,93328	170
VAR00032	2,7706	,92325	170
VAR00033	2,2353	,94396	170
VAR00034	3,1000	,83312	170
VAR00035	2,4353	1,18118	170
VAR00036	2,4588	,81485	170

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	90,7588	469,249	,698	,958
VAR00002	90,6647	483,041	,359	,960
VAR00003	90,8941	462,758	,755	,958
VAR00004	91,4882	459,198	,661	,958
VAR00005	90,7353	477,462	,592	,959

VAR00006	90,8294	484,971	,350	,960
VAR00007	90,8588	476,347	,505	,959
VAR00008	91,3941	449,850	,822	,957
VAR00009	91,3647	491,925	,070	,962
VAR00010	91,1882	471,763	,743	,958
VAR00011	91,4765	458,831	,754	,958
VAR00012	91,7471	467,693	,687	,958
VAR00013	90,5471	478,060	,633	,959
VAR00014	91,8706	463,167	,722	,958
VAR00015	91,7118	460,502	,779	,957
VAR00016	91,2529	447,030	,806	,957
VAR00017	91,3765	491,502	,078	,962
VAR00018	91,6529	471,849	,624	,958
VAR00019	91,7824	463,012	,854	,957
VAR00020	91,6235	467,585	,669	,958
VAR00021	91,2118	485,257	,218	,961
VAR00022	91,0706	474,670	,594	,959
VAR00023	91,4588	453,871	,788	,957
VAR00024	91,0706	463,545	,711	,958
VAR00025	91,0059	463,947	,699	,958
VAR00026	91,6118	464,487	,749	,958
VAR00027	91,1294	471,616	,715	,958
VAR00028	91,3471	469,766	,663	,958
VAR00029	90,7118	479,165	,466	,959
VAR00030	91,3588	472,125	,716	,958
VAR00031	91,0412	465,460	,742	,958
VAR00032	91,0706	466,705	,718	,958
VAR00033	91,6059	467,921	,671	,958
VAR00034	90,7412	482,181	,364	,960
VAR00035	91,4059	452,834	,835	,957
VAR00036	91,3824	474,924	,581	,959

#### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
93,8412	496,205	22,27567	36



**Lampiran VI**  
**Uji Normalitas**

## UJI NORMALITAS

```
EXAMINE VARIABLES=y BY x
/PLOT BOXPLOT NPLOT
/COMPARE GROUPS
/STATISTICS DESCRIPTIVES EXTREME
/CINTERVAL 95
/MISSING LISTWISE
/NOTOTAL.
```

## Explore

Notes	
Output Created	25-JAN-2023 21:13:03
Comments	
Input	Active Dataset DataSet1 Filter <none> Weight <none> Split File <none> N of Rows in Working Data File 170 Definition of Missing Missing Value Handling Cases Used User-defined missing values for dependent variables are treated as missing. Statistics are based on cases with no missing values for any dependent variable or factor used.
Syntax	EXAMINE VARIABLES=y BY x /PLOT BOXPLOT NPLOT /COMPARE GROUPS /STATISTICS DESCRIPTIVES EXTREME /CINTERVAL 95 /MISSING LISTWISE /NOTOTAL.
Resources	Processor Time 00:00:01.16 Elapsed Time 00:00:01.24

[DataSet1]

## tipe kepribadian



## Case Processing Summary

tipe kepribadian		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
coping stress	ekstrovert	90	100.0%	0	0.0%	90	100.0%
	introvert	80	100.0%	0	0.0%	80	100.0%

## Descriptives

tipe kepribadian		Statistic	Std. Error	
coping stress	Mean	95.3556	2.38311	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	90.6204	
		Upper Bound	100.0908	
	5% Trimmed Mean		95.5432	
	Median		108.5000	
	Variance		511.131	
	ekstrovert Std. Deviation		22.60820	
	Minimum		60.00	
	Maximum		126.00	
	Range		66.00	
	Interquartile Range		44.00	
	Skewness		-.211	.254
	Kurtosis		-1.801	.503
	Mean		92.1375	2.44980
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	87.2613	
		Upper Bound	97.0137	
5% Trimmed Mean		92.1389		
Median		94.0000		
Variance		480.120		
introvert Std. Deviation		21.91164		
Minimum		60.00		
Maximum		123.00		
Range		63.00		
Interquartile Range		42.75		
Skewness		-.025	.269	
Kurtosis		-1.872	.532	

**Extreme Values**

tipe kepribadian		Case Number	Value
coping stress	ekstrovert	1	126.00
		2	126.00
		Highest 3	123.00
		4	122.00
		5	121.00
	introvert	1	60.00
		2	63.00
		Lowest 3	65.00
		4	65.00
		5	65.00 <sup>a</sup>
coping stress	ekstrovert	1	123.00
		2	123.00
		Highest 3	119.00
		4	119.00
		5	118.00 <sup>b</sup>
	introvert	1	60.00
		2	63.00
		Lowest 3	65.00
		4	65.00
		5	65.00 <sup>a</sup>

a. Only a partial list of cases with the value 65.00 are shown in the table of lower extremes.

b. Only a partial list of cases with the value 118.00 are shown in the table of upper extremes.

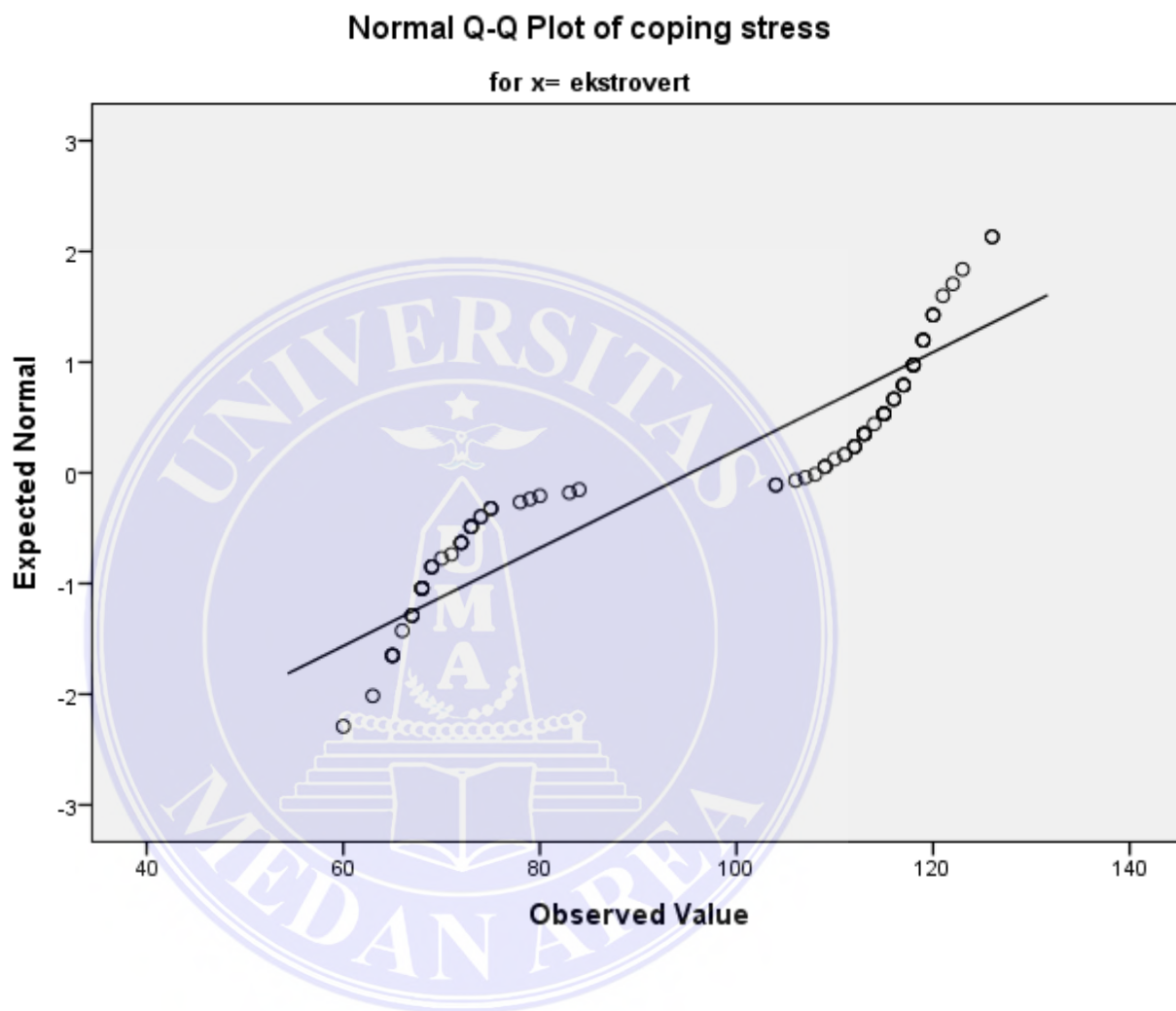
**Tests of Normality**

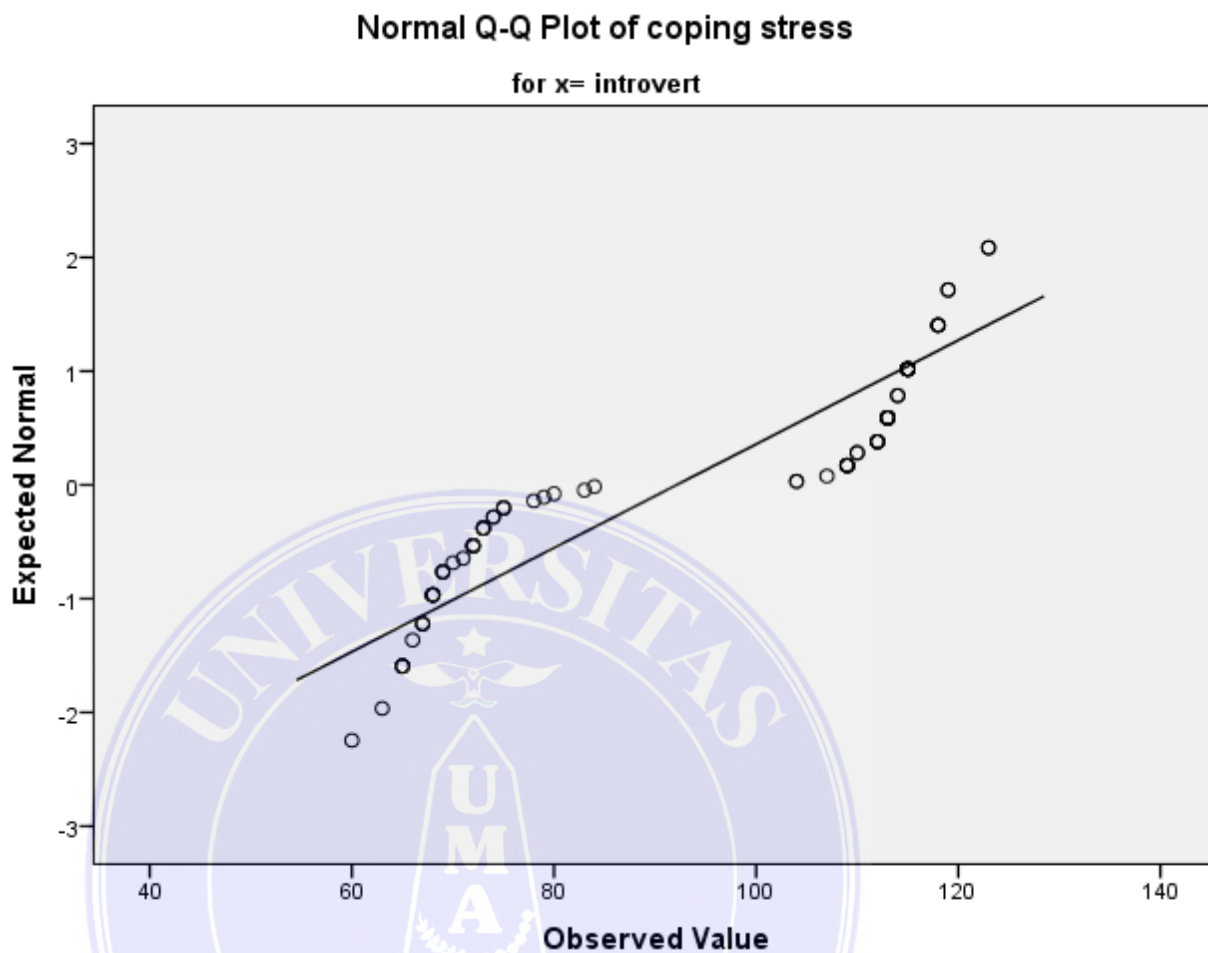
tipe kepribadian		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
coping stress	ekstrovert	.227	90	.000	.814	90	.000
	introvert	.242	80	.000	.808	80	.000

a. Lilliefors Significance Correction

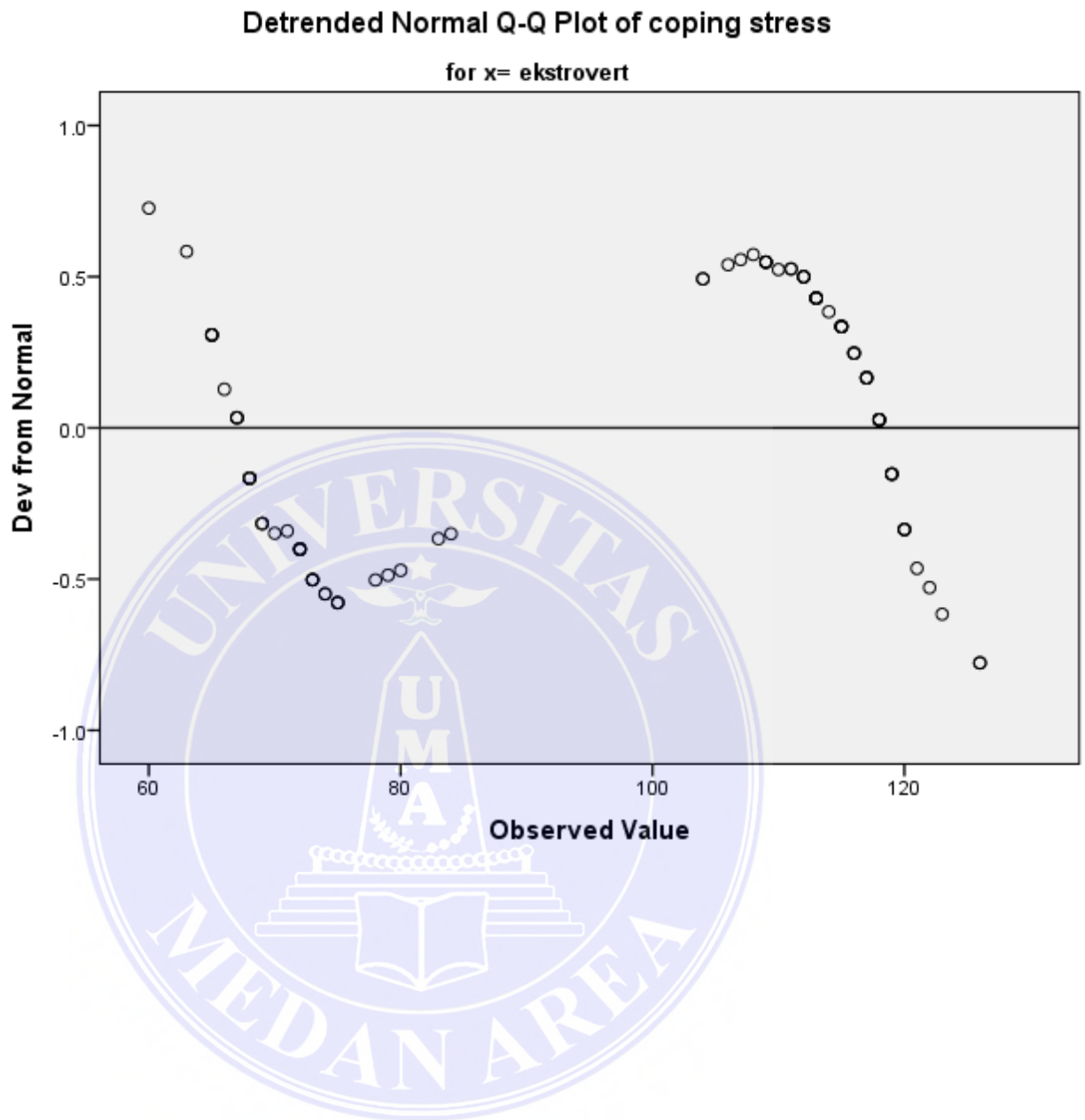
## coping stress

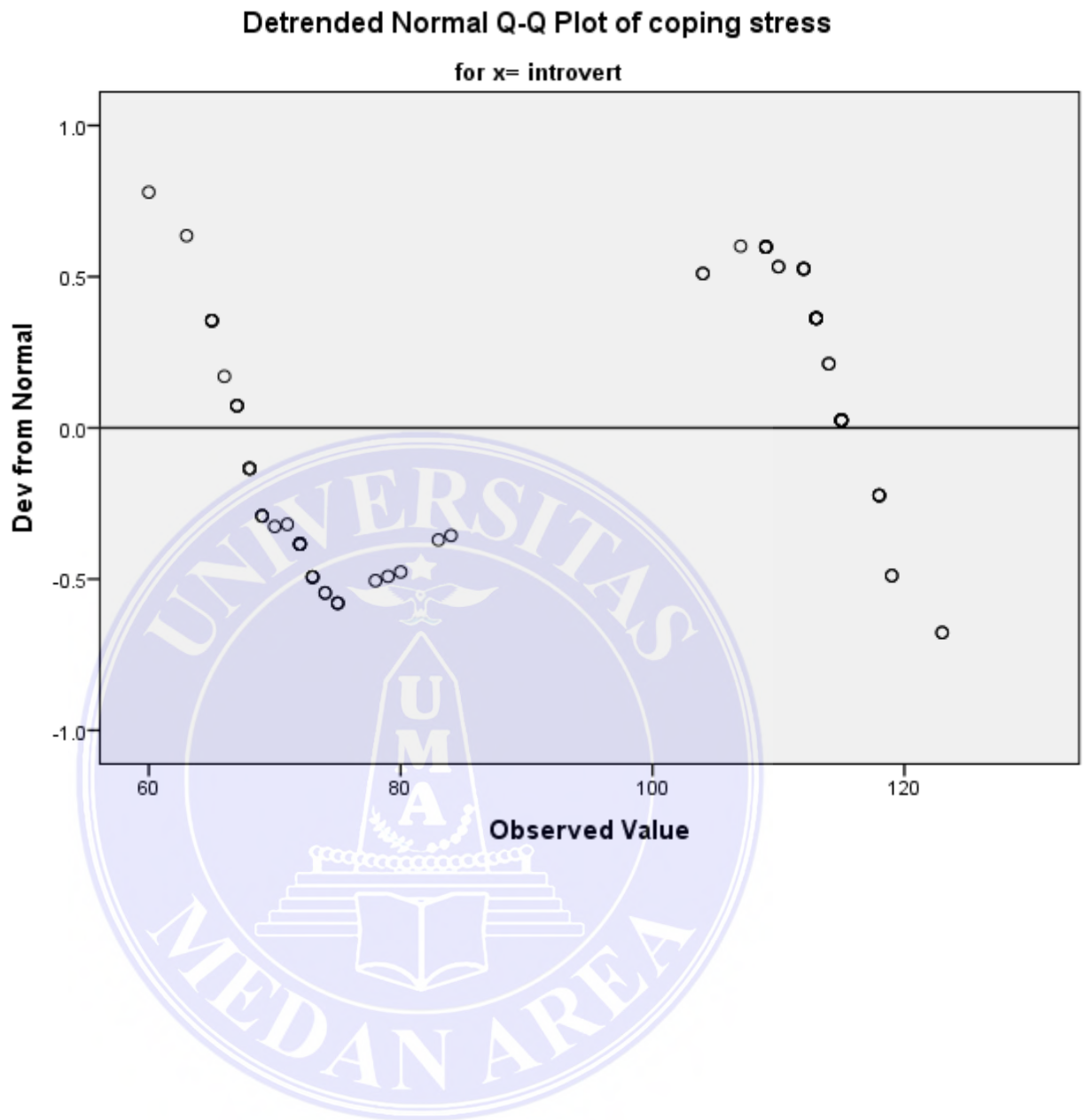
### Normal Q-Q Plots

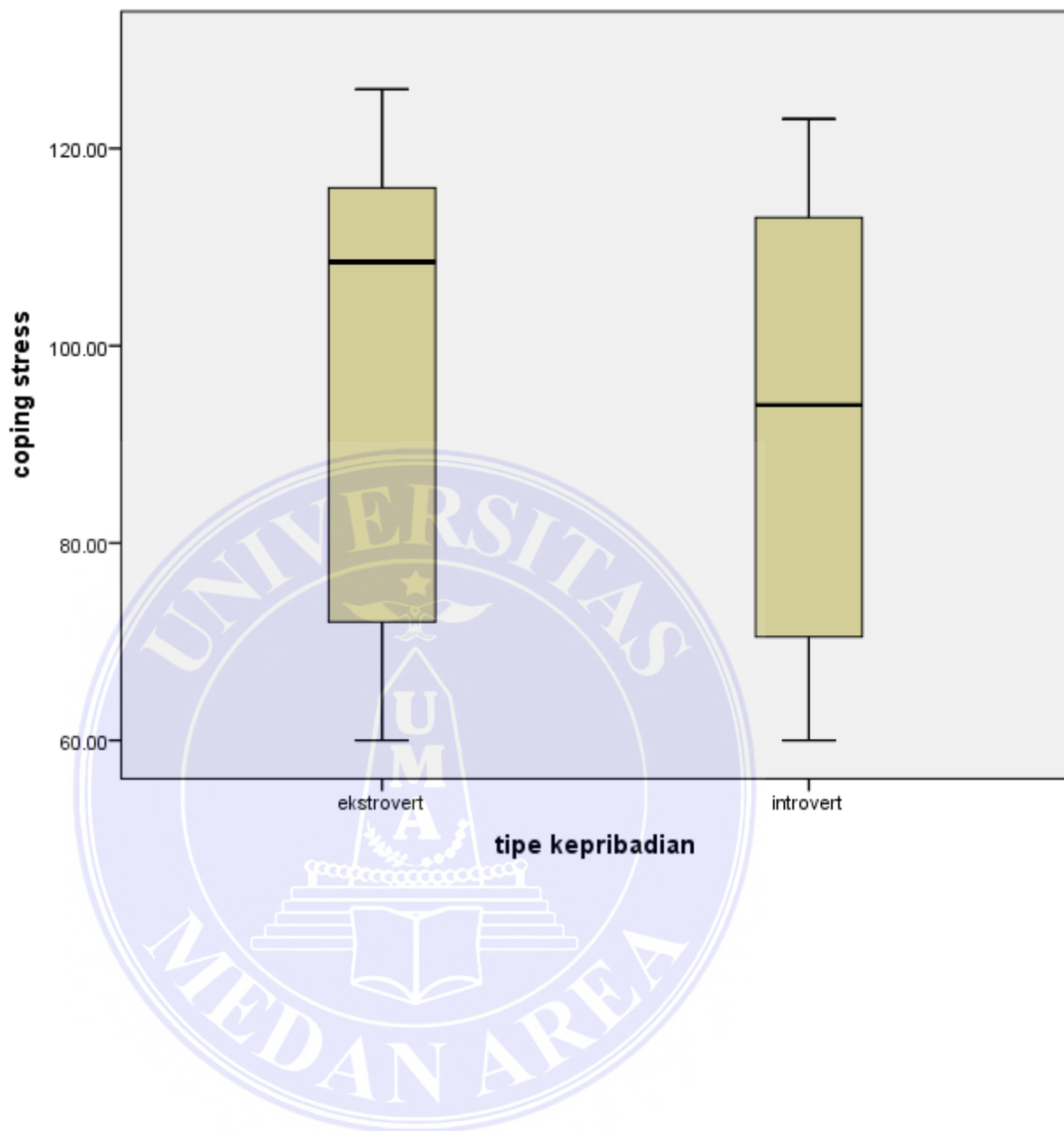


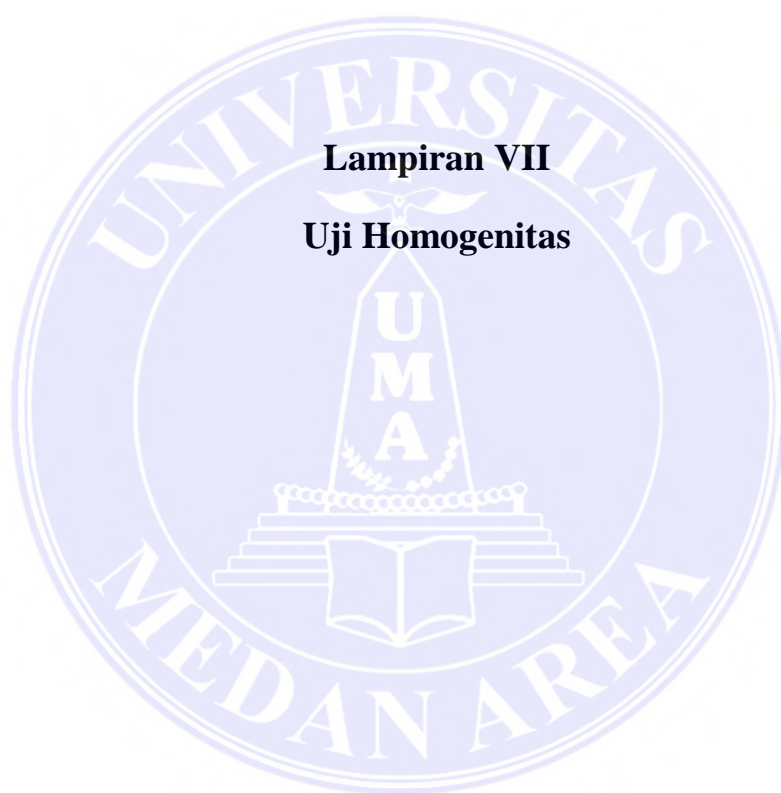


**Detrended Normal Q-Q Plots**











```
ONEWAY y BY x
  /STATISTICS DESCRIPTIVES HOMOGENEITY
  /MISSING ANALYSIS.
```

### Oneway

Notes	
Output Created	25-JAN-2023 21:14:47
Comments	
Input	Active Dataset DataSet1 Filter <none> Weight <none> Split File <none> N of Rows in Working Data File 170
Missing Value Handling	Definition of Missing User-defined missing values are treated as missing. Cases Used Statistics for each analysis are based on cases with no missing data for any variable in the analysis.
Syntax	ONEWAY y BY x /STATISTICS DESCRIPTIVES HOMOGENEITY /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time 00:00:00.02 Elapsed Time 00:00:00.01

[DataSet1]

### Descriptives

coping stress

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean	
					Lower Bound	Upper Bound
ekstrovert	90	95.3556	22.60820	2.38311	90.6204	100.0908
introvert	80	92.1375	21.91164	2.44980	87.2613	97.0137
Total	170	93.8412	22.27567	1.70847	90.4685	97.2139

### Descriptives

coping stress

	Minimum	Maximum
ekstrovert	60.00	126.00
introvert	60.00	123.00
Total	60.00	126.00

#### Test of Homogeneity of Variances

coping stress

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.381	1	168	.538





**Lampiran VIII**  
**Uji Hipotesis Anova I Jalur**

Coping Stres

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	5585,956	13	429,689	,889	,566
Within Groups	75409,597	156	483,395		
Total	80995,553	169			

CROSSTABS

```

/TABLES=x BY y
/FORMAT=AVALUE TABLES
/STATISTICS=CHISQ MCNEMAR
/CELLS=COUNT
/COUNT ROUND CELL.
    
```

Crosstabs

Notes

Output Created		30-JAN-2023 12:37:51
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File Definition of Missing	DataSet0 <none> <none> <none> 170 User-defined missing values are treated as missing.
Missing Value Handling	Cases Used	Statistics for each table are based on all the cases with valid data in the specified range(s) for all variables in each table.
Syntax		CROSSTABS /TABLES=x BY y /FORMAT=AVALUE TABLES /STATISTICS=CHISQ MCNEMAR /CELLS=COUNT /COUNT ROUND CELL.
Resources	Processor Time Elapsed Time Dimensions Requested Cells Available	00:00:00.00 00:00:00.01 2 174734

[DataSet0]

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
tipe kepribadian * coping stres	170	100.0%	0	0.0%	170	100.0%

**tipe kepribadian \* coping stres Crosstabulation**

Count		coping stres		Total
		emotion focused coping	problem focused coping	
tipe kepribadian	ekstrovert	60	30	90
	introvert	52	28	80
Total		112	58	170

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.052 <sup>a</sup>	1	.819		
Continuity Correction <sup>b</sup>	.004	1	.947		
Likelihood Ratio	.052	1	.819		
Fisher's Exact Test				.872	.473
Linear-by-Linear Association	.052	1	.820		
McNemar Test				.020 <sup>c</sup>	
N of Valid Cases	170				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 27.29.

b. Computed only for a 2x2 table

c. Binomial distribution used.

**NPAR TESTS**

```

/MCNEMAR=x WITH y (PAIRED)
/STATISTICS DESCRIPTIVES
/MISSING ANALYSIS.

```

**NPar Tests**

**Notes**

Output Created	30-JAN-2023 12:42:57	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	170
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax	NPAR TESTS /MCNEMAR=x WITH y (PAIRED) /STATISTICS DESCRIPTIVES /MISSING ANALYSIS.	
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.00
	Number of Cases Allowed <sup>a</sup>	157286

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet0]

**Descriptive Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
tipe kepribadian	170	1.4706	.50061	1.00	2.00
coping stres	170	1.3412	.47551	1.00	2.00

**McNemar Test**

**Crosstabs**

**tipe kepribadian & coping stres**

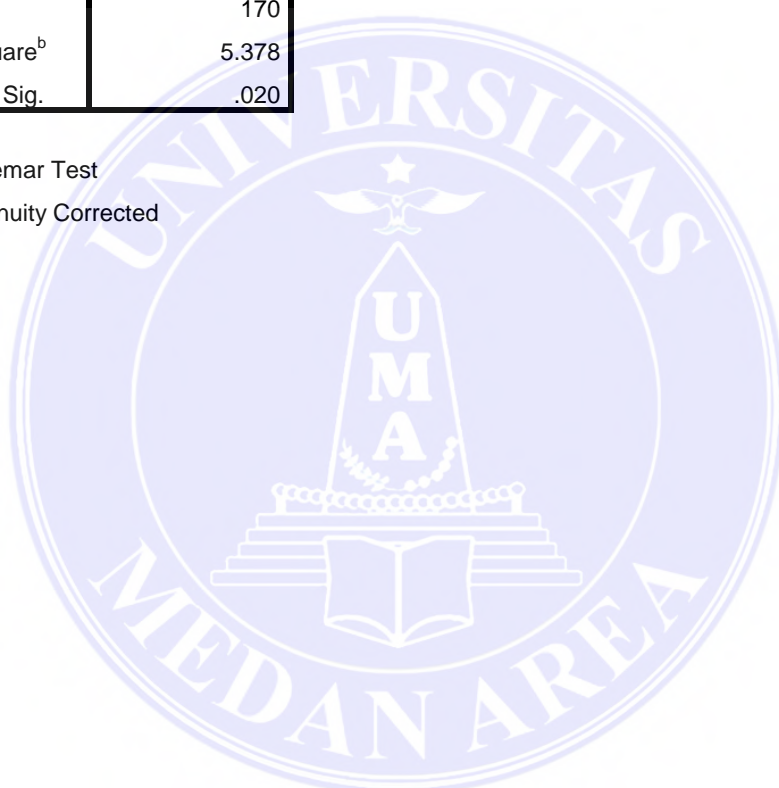
tipe kepribadian	coping stres	
	emotion focused coping	problem focused coping
ekstrovert	60	30
introvert	52	28

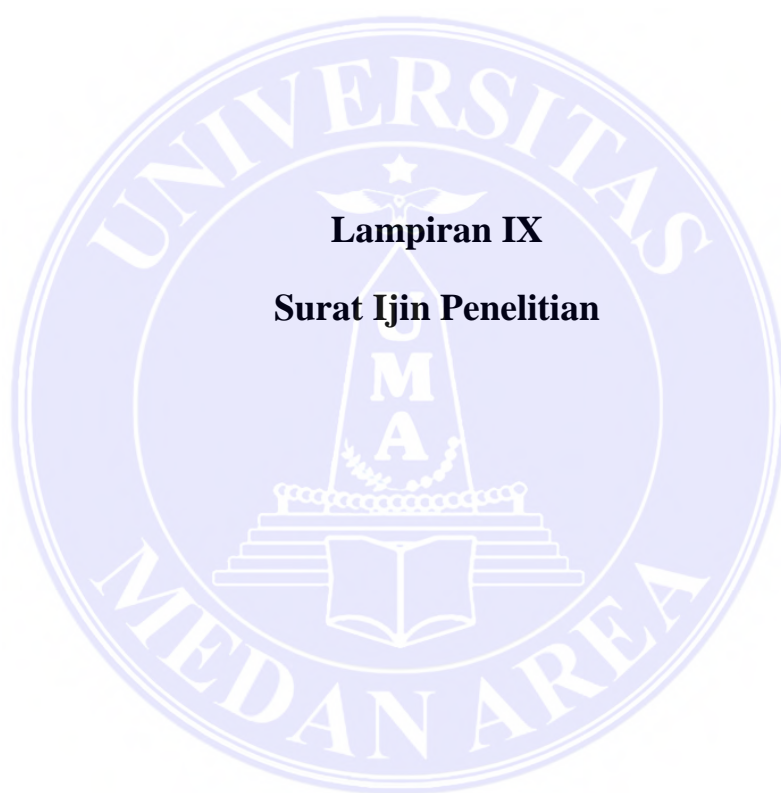
**Test Statistics<sup>a</sup>**

	tipe kepribadian & coping stres
N	170
Chi-Square <sup>b</sup>	5.378
Asymp. Sig.	.020

a. McNemar Test

b. Continuity Corrected





**Lampiran IX**  
**Surat Ijin Penelitian**





# PERGURUAN DARUL IKHLAS MADRASAH ALIYAH

DESA RAWANG LAMA KEC. RAWANG PANCA ARGAS KAB. ASAHAN KODE POS 21264  
NSM : 131212090027 AKTE NOTARIS : MENKUMHAM JAKARTA  
NPSN : 10113040 NOMOR : AHTI-639.AHL01.04.TAHUN 2012  
SIL. IZIN OP. : 051 TAHUN 2019/19 AGUSTUS 2019 TERAKREDITASI : B

Rawang Lama, 05 Januari 2023

Nomor : 065-MAS-DI/RL/1/2023  
Lampiran : -  
Hal : Surat Keterangan telah Mengadakan Riset dan Pengambilan Data

Kepada Yth  
Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian  
Dan Pengabdian Kepada Masyarakat  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
Di-  
Medan

Dengan Hormat, merindak lanjut surat dari Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Nomor 1757/FPSI/01/10/2023 tanggal 22 Desember 2022 perihal Riset dan pengambilan data di MAS Darul Ikhlas Rawang Lama, Asahan guna penyusunan skripsi yang berjudul "PERBEDAAN COPIING STRESS PADA SISWA MAS DARUL IKHLAS DITINJAU DARI KEPERIBADIAN EKSTROVERT DAN INTROVERT"

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, bahwa mahasiswa yang namanya tersebut di bawah ini

No.	Nama	NIM	Program Studi
1	ELINKY ELORA	188600285	Ilmu Psikologi

Telah melaksanakan riset dan pengambilan data di MAS Darul Ikhlas Rawang Lama, Asahan yang di laksanakan dari tanggal 05 September 2022 s/d 05 Januari 2023 sesuai dengan judul skripsi

Demikianlah Surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya

Kepala Madrasah,  
  
BAMBANG CAHYONO, S.Pd

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 20/10/23